

**RANCANGAN PENERAPAN SAK EMKM DENGAN
SOFTWARE SI APIK PADA STARFIT GYM MALANG**

SKRIPSI



Oleh

MOHAMMAD NAUFAL RAFIF

NIM: 19520115

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

RANCANGAN PENERAPAN SAK EMKM DENGAN SOFTWARE SI APIK PADA STARFIT GYM MALANG

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada Fakultas

Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)

Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

MOHAMMAD NAUFAL RAFIF

NIM: 19520115

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERANCANGAN PENERAPAN SAK EMKM DENGAN
SOFTWARE SI APIK PADA STARFIT GYM MALANG**

SKRIPSI

Oleh
MOHAMMAD NAUFAL RAFIF

NIM : 19520115

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Juni 2024

Dosen Pembimbing,



Fatmawati Zahroh, M.S.A

NIP. 198602282019032010

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANGAN PENERAPAN SAK EMKM DENGAN SOFTWARE
SI APIK PADA STARFIT GYM MALANG

SKRIPSI

Oleh
MOHAMMAD NAUFAL RAFIF
NIM : 19520115

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 27 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji
Fajar Nurdin, M.Ak
NIP. 198310052019031006



2. Anggota Penguji
Sri Andriani, M.Si
NIP. 197503132009122001



3. Sekretaris Penguji
Fatmawati Zahroh, M.S.A
NIP. 198602282019032010



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOHAMMAD NAUFAL RAFIF

NIM : 19520115

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univeristas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **RANCANGAN PENERAPAN SAK EMKM DENGAN SOFTWARE SI APIK PADA STARFIT GYM MALANG** Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Juni 2024

Hormat Saya,



Mohammad Naufal Rafif

NIM : 19520115

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, atas ridha serta rahmat karunia-Nya, Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang terang. sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir untuk meraih gelar S1 sarjana akuntansi di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan mengangkat judul “Rancangan Penerapan SAK EMKM Dengan Software Si Apik Pada Starfit Gym Malang” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar walaupun kurang tepat waktu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang turut mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi serta bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu dengan rasa hormat saya berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainuddin MA selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Misbahul Munir, Lc., M. EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M. Bus., Ak. CA., Ph. D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Novi Lailiyul Wafiroh, M.A selaku Dosen Wali yang memberikan arahan kepada saya dalam menyelesaikan studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Fatmawati Zahroh, M.S.A selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa memberikan waktu, tenaga, bimbingan, dukungan, arahan serta motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak M. Fantofani dan Ibu Hurriyyah kedua orang tua saya yang sangat berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang sangat berperan penting dihidup saya, yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, perhatian, kasih sayang, dan tak lupa doa yang tak pernah putus.
8. Seluruh teman teman terdekat yang selalu jadi tempat berkeluh kesah dan memberikan semangat setiap saat.
9. Seluruh Teman-teman Akuntansi Tahun Angkatan 2019 yang sudah memberikan dukungan, semangat, serta waktunya untuk membantu saya dalam pengisian data untuk penelitian.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

<i>SKRIPSI</i>	<i>i</i>
<i>SKRIPSI</i>	<i>ii</i>
<i>LEMBAR PERSETUJUAN</i>	<i>iii</i>
<i>LEMBAR PENGESAHAN</i>	<i>iv</i>
<i>SURAT PERNYATAAN</i>	<i>v</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>vi</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>viii</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>x</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>xi</i>
<i>DAFTAR LAMPIRAN</i>	<i>xii</i>
<i>ABSTRAK</i>	<i>xiii</i>
<i>BAB I</i>	<i>1</i>
<i>PENDAHULUAN</i>	<i>1</i>
1.1 Latar Belakang.....	<i>1</i>
1.2 Rumusan Masalah.....	<i>5</i>
1.3 Tujuan Penelitian	<i>5</i>
1.4 Manfaat penelitian	<i>5</i>
<i>BAB II</i>	<i>7</i>
<i>KAJIAN PUSTAKA</i>	<i>7</i>
2.1 Penelitian Terdahulu	<i>7</i>
2.2 Kajian Teoritis.....	<i>12</i>
2.2.1 Rancangan	<i>12</i>
2.2.2 Pengertian akuntansi.....	<i>13</i>
2.2.3 Laporan keuangan.....	<i>14</i>
2.2.4 Tujuan laporan keuangan.....	<i>14</i>
2.2.5 Pengertian Usaha mikro, kecil dan menengah	<i>16</i>
2.2.6 Peran UMKM	<i>18</i>
2.2.7 SAK EMKM.....	<i>20</i>
2.2.8 SI APIK	<i>24</i>
2.2.9 Kajian Islami.....	<i>30</i>
2.2.10 Kerangka berpikir.....	<i>33</i>
<i>BAB III</i>	<i>34</i>
<i>METODE PENELITIAN</i>	<i>34</i>

3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
3.2	Lokasi dan Objek Penelitian	34
3.3	Subjek penelitian	35
3.4	Data dan Jenis Data.....	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6	Teknik Analisis data.....	36
3.7	Triangulasi data.....	38
<i>BAB IV.....</i>		39
<i>PAPARAN DATA DAN HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN.....</i>		39
4.1	Gambaran umum Starfit Gym.....	39
4.1.1	Profil Usaha Mikro Kecil dan Menengah	39
4.1.2	Visi dan Misi Usaha Mikro Kecil dan Menengah	39
4.1.3	Struktur Organisasi.....	40
4.1.4	Laporan Keuangan.....	40
4.2	Gambaran Umum SAK EMKM	41
4.2.1	Penerapan SAK EMKM.....	41
4.3	Gambaran Umum Aplikasi SI APIK	46
4.3.1	Penerapan Aplikasi SI APIK	46
4.4	Standar operasional prosedur pengoperasian Si Apik.....	60
4.4.1	SOP Pendaftaran Member Baru Pada Starfit Gym	61
4.4.2	SOP Pencatatan Data Member Baru di Si Apik	62
4.4.3	SOP Pencatatan Data Jasa di Si Apik	64
4.4.4	SOP Pencatatan Data Aset Tetap di Si Apik	66
4.4.5	SOP Pencatatan Modal di Si Apik.....	68
4.4.6	SOP Pencatatan Penjualan jasa di Si Apik.....	70
4.4.7	SOP Pencatatan Penjualan Barang di Si Apik.....	72
4.4.8	SOP Pencatatan Pembelian Aset Tetap di Si Apik	74
4.4.9	SOP Pencatatan Beban Tenaga Kerja di Si Apik	76
4.4.10	SOP Pencatatan Beban Listrik, Air, dan Telepon di Si Apik	78
4.4.11	SOP Pencatatan Beban Umum dan Administrasi di Si Apik.....	80
4.4.12	SOP Pencatatan Penyetoran ke Bank di Si Apik	82
4.4.13	SOP Penyuntingan Data Transaksi di Si Apik.....	84
4.4.14	SOP Melihat Hasil Laporan di Si Apik.....	86
4.5	Pembahasan	88
<i>BAB V PENUTUP</i>		92
5.1	Kesimpulan	92
5.2	Saran	93
<i>DAFTAR PUSTAKA.....</i>		95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pencarian Software Si Apik.....	26
Gambar 2.2 Tampilan Menu Software Si Apik.....	26
Gambar 2.3 Tampilan Pendaftaran pada Akun Si Apik	27
Gambar 2.4 Tampilan Pengisian pada Profil Si Apik	27
Gambar 2.5 Lanjutan Tampilan Pengisian pada Profil Si Apik	28
Gambar 2.6 Tampilan Beranda Software Si Apik.....	28
Gambar 2.7 Tampilan Menu Data pada Software Si Apik.....	29
Gambar 2.8 Tampilan Menu Transaksi pada Software Si Apik.....	29
Gambar 2.9 Tampilan Menu Laporan pada Software Si Apik	30
Gambar 2.10 Kerangka berpikir	33
Gambar 4.1.3.1 Stuktur Organisasi Starfit Gym Malang.....	40
Gambar 4.1.3.2 Laporan Laba Rugi Starfit Gym Malang.....	41
Gambar 4.2.1.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan SAK EMKM.....	42
Gambar 4.2.1.2 Contoh Laporan Laba Rugi SAK EMKM.....	43
Gambar 4.2.1.3 Contoh Laporan Posisi Keuangan SAK EMKM.....	44
Gambar 4.2.1.3 Contoh Laporan Posisi Keuangan SAK EMKM.....	44
Gambar 4.3.1.1 Tampilan Awal Si Apik.....	47
Gambar 4.3.1.2 Tampilan Pendaftaran Si Apik.....	48
Gambar 4.3.1.3 Tampilan Menu Daftar Usaha.....	48
Gambar 4.3.1.4 Tampilan Menu Data Si Apik.....	49
Gambar 4.3.1.5 Tampilan Menu Transaksi Si Apik.....	49
Gambar 4.3.1.6 Tampilan Menu Laporan Si Apik.....	50
Gambar 4.3.1.7 Tampilan Penginputan Penjualan.....	51
Gambar 4.3.1.8 Tampilan Penghasilan Triwulan IV.....	52
Gambar 4.3.1.9 Tampilan Penginputan Beban	53
Gambar 4.3.1.10 Tampilan History Transaksi.....	54
Gambar 4.3.1.11 Tampilan Penginputan Periode Transaksi.....	54
Gambar 4.3.1.12 Tampilan Menu Laporan.....	55
Gambar 4.3.1.13 Tampilan Penginputan Pemilihan Periode Transaksi	55
Gambar 4.3.1.14 Tampilan Hasil Laporan Laba Rugi Si Apik.....	56
Gambar 4.3.1.15 Tampilan History Transaksi.....	57
Gambar 4.3.1.16 Tampilan Penginputan Periode Transaksi.....	57
Gambar 4.3.1.17 Tampilan Hasil Laporan Posisi Keuangan Si Apik.....	58
Gambar 4.3.1.18 Catatan Atas Laporan Keuangan Starfit Gym.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 3.1 Daftar Informan	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	69
Lampiran 2.....	72
Lampiran 3.....	74
Lampiran 4.....	77
Lampiran 5.....	78
Lampiran 6.....	80

ABSTRAK

Mohammad Naufal Rafif. 2024. SKRIPSI. Judul: “Rancangan Penerapan SAK EMKM Dengan Software Si Apik Pada Starfit Gym Malang”

Pembimbing : Fatmawati Zahroh, M.S.A

Kata Kunci : Si Apik, SAK EMKM, Starfit Gym

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Salah satu contoh UMKM yang bergerak di bidang jasa adalah Starfit Gym. Starfit Gym sendiri merupakan pusat kebugaran yang menyediakan jasa pelatihan fisik dan sarana kebugaran. Namun, UMKM ini belum mampu menjalankan pencatatan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan *software* Si Apik pada pencatatan transaksi harian Starfit Gym dan membuat laporan keuangan Starfit Gym Malang yang sesuai dengan SAK EMKM.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian adalah Starfit Gym Malang, tepatnya berada di Jl. Gajayana No.575, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Objek penelitian ini merupakan transaksi dari starfit gym Malang dengan periode 1 Oktober -31 Desember. Subyek penelitian adalah manager dari pusat kebugaran tersebut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Si Apik pada Starfit Gym adalah: laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca). Khusus catatan atas laporan keuangan masih disusun dengan cara manual. Terdapat 2 kendala yang dihadapi oleh Starfit Gym untuk menyusun laporan keuangan: a) Kurangnya pemahaman mengenai pelaporan keuangan, b) Belum adanya sumber daya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

ABSTRACT

Mohammad Naufal Rafif. 2024. THESIS. Title: “Designing the Implementation of MSME Financial Accounting Standards (SAK EMKM) Using Si Apik Software at Starfit Gym Malang”.

Advisor : Fatmawati Zahroh, M.S.A

Keyword : Si Apik, SAK EMKM, Starfit Gym

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in the national economy. One example of an MSME in the service sector is Starfit Gym. Starfit Gym is a fitness center that provides physical training services and fitness facilities. However, this MSME has not been able to maintain financial records in accordance with the MSME Financial Accounting Standards (SAK EMKM). The purpose of this research is to implement the Si Apik software for daily transaction recording at Starfit Gym and to prepare financial reports for Starfit Gym Malang that comply with SAK EMKM.

This study is a qualitative research using a case study method. The research location is Starfit Gym Malang, specifically located at Jl. Gajayana No.575, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Malang City, East Java. The research object is transactions from Starfit Gym Malang during the period from October 1 to December 31. The research subject is the manager of the fitness center. Data collection techniques include interviews, observations, documentation, and literature review. Data analysis involves data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research on the implementation of SAK EMKM using the Si Apik application at Starfit Gym include: income statement and financial position statement (balance sheet). However, the financial report notes are still prepared manually. There are two main challenges faced by Starfit Gym in preparing financial reports: a) Lack of understanding regarding financial reporting, b) Insufficient human resources capable of preparing financial reports in accordance with SAK EMKM.

ملخص

محمد نوفال رافيف. 2024. رسالة ماجستير. العنوان: "تصميم تطبيق معايير المحاسبة المالية للمشاريع في صالة ستارفيت الرياضية Si Apik باستخدام برنامج (SAK EMKM) الصغيرة والمتوسطة "بمالانغ".

M.S.A.، المشرفة: فاطمة واتي زهروه

الكلمات الرئيسية: Si Apik، SAK EMKM، Starfit Gym

المشاريع الصغيرة والمتوسطة تلعب دوراً حاسماً في الاقتصاد الوطني. أحد الأمثلة على مشروع صغير أو هو مركز لياقة بدنية يقدم خدمات "Starfit Gym". "Starfit Gym" متوسط في قطاع الخدمات هو تدريب بدني ومرافق للياقة البدنية. ومع ذلك، لم تتمكن هذه المشاريع من الحفاظ على السجلات المالية وفقاً هدف هذا البحث هو تنفيذ (SAK EMKM) لمعايير المحاسبة المالية للمشاريع الصغيرة والمتوسطة SAK وإعداد تقارير مالية تتوافق مع "Starfit Gym" لتسجيل المعاملات اليومية في Si Apik برنامج "Starfit Gym Malang" لـ EMKM.

"Starfit Gym Malang" هذه الدراسة هي بحث نوعي يستخدم منهج دراسة الحالة. موقع البحث هو والذي يقع بالتحديد في شارع جاجايانا رقم 575، دينويو، كيك. لوكوارو، مدينة مالانغ، شرق جاوة. كائن خلال الفترة من 1 أكتوبر إلى 31 ديسمبر "Starfit Gym Malang" البحث هو المعاملات من الموضوع البحثي هو مدير مركز اللياقة البدنية. تقنيات جمع البيانات تشمل المقابلات، الملاحظات، التوثيق، ومراجعة الأدبيات. تشمل تحليل البيانات تقليل البيانات، عرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات.

(SAK EMKM) نتائج البحث حول تنفيذ معايير المحاسبة المالية للمشاريع الصغيرة والمتوسطة، تتضمن: البيان الدخل والبيان المالي (الميزانية). (ومع ذلك Starfit Gym في Si Apik باستخدام تطبيق في Starfit Gym فإن ملاحظات التقرير المالي مازالت معدة يدوياً. هناك تحديان رئيسيان يواجههما إعداد التقارير المالية: أ) (نقص فهم تقارير المالية، ب) (نقص الموارد البشرية المؤهلة لإعداد التقارير المالية SAK EMKM وفقاً لمعايير

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian karena mereka dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan lokal dan nasional. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran (Undari & Lubis, 2021). Suatu usaha dapat diklasifikasikan sebagai UMKM jika usaha tersebut sesuai dengan peraturan yang tertera di dalam undang-undang nomor No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM. Di dalam undang-undang tersebut menjelaskan bahwa suatu usaha dapat dikatakan sebagai UMKM melalui perhitungan kekayaan bersih dan penjualan tahunan sesuai dengan undang-undang tersebut.

Didalam undang-undang tersebut menyebutkan bahwa 1). Kriteria Usaha Mikro yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp1 Milyar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 2 Milyar rupiah, 2) Kriteria Usaha Kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp1 Milyar rupiah sampai dengan paling banyak Rp 5 Milyar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2 Milyar rupiah sampai dengan paling banyak Rp 15 milyar rupiah, 3) Kriteria Usaha Menengah yaitu memiliki

kekayaan bersih lebih dari Rp 5 Milyar rupiah sampai dengan paling banyak Rp 10 milyar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 15 milyar rupiah sampai dengan paling banyak Rp 50 milyar rupiah.

UMKM juga dipandang sebagai pelaku ekonomi yang cukup fleksibel di dalam menyesuaikan dengan berbagai perubahan iklim usaha yang terjadi, sehingga tetap mampu memberikan kontribusi positif bagi perekonomian negara. Melalui usaha mereka, UMKM menciptakan nilai tambah dalam perekonomian dengan menghasilkan produk dan jasa, serta berkontribusi pada pembayaran pajak dan pengembangan infrastruktur. Peningkatan pendapatan ini dapat memperkuat daya beli masyarakat, mendorong konsumsi domestik, dan menciptakan lingkaran ekonomi yang berkelanjutan (Vinatra et al., 2023). Kontribusi tersebut akan semakin baik apabila berbagai permasalahan yang masih dihadapi UMKM dapat diatasi, dan salah satunya adalah permasalahan dalam pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Salah satu contoh umkm yang bergerak di bidang jasa adalah Starfit Gym. Starfit Gym sendiri merupakan pusat kebugaran yang menyediakan jasa pelatihan fisik dan sarana kebugaran. Dengan jumlah rata-rata 150 member lebih dan penghasilan Rp 35 juta perbulan dapat dikatakan bahwa kinerja dari starfit gym cukup meyakinkan. Kedepannya Starfit Gym juga berencana untuk melakukan ekspansi usahanya dengan memperluas bangunan dan menambah alat-alat olahraga baru. Namun, UMKM ini belum mampu menjalankan pencatatan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, karena memang belum pernah

melakukan pencatatan yang sesuai dengan standar, dan Starfit Gym malang selama ini hanya mencatat keuangannya dengan pencatatan sederhana berupa pemasukan harian dan bulanan saja.

Untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara menggunakan perangkat lunak yang dapat memudahkan pencatatan laporan keuangan yang terstandar dan sederhana. Bank Indonesia sendiri sudah mengupayakan hal tersebut, Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyusun pedoman Pencatatan Transaksi Keuangan (PTK), sehingga diperoleh hasil berupa Pedoman Umum, Pedoman Teknis, serta Modul Pelatihan PTK bagi UMKM. Pedoman ini juga telah dikonfirmasi kepada perbankan sehingga telah dapat memenuhi kaidah dan persyaratan perbankan dalam melakukan penilaian kelayakan kredit UMKM (Rinandiyana L et al., 2020) Pada akhirnya Bank Indonesia telah menyediakan sebuah aplikasi akuntansi untuk usaha mikro kecil berbasis android dan desktop bernama SI Apik. Aplikasi ini bisa memberi kemudahan kepada pelaku bisnis yang kurang memahami akuntansi tetapi tetap bisa membuat pencatatan sesuai standar akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM).

Sejak diluncurkannya aplikasi Si Apik pada tahun 2017 hingga akhir tahun 2021 sudah tercatat 17.837 pengguna yang didominasi oleh usaha mikro sebesar 99% (Aziz et al., 2023). Aplikasi Si Apik memiliki kelebihan yaitu dapat diunduh secara gratis di playstore (bagi pengguna android) dan Appstore (bagi pengguna IOS) untuk pengguna smartphone, sedangkan untuk pengguna desktop *software* Si Apik juga bisa di akses melalui web. Selain Itu Si Apik juga memiliki pilihan

transaksi yang lengkap, ketika pengguna melakukan pencatatan keuangan di aplikasi Si Apik, pengguna akan menemukan banyak pilihan jenis transaksi yang lengkap, baik transaksi uang masuk maupun keluar. Sehingga, pengguna dapat lebih mudah mengkategorikan setiap transaksi usahanya.

Pada era saat ini faktanya pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar itu sangat penting. Dengan melakukan pencatatan keuangan dengan tertib, UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan sekaligus perkembangan usahanya. Kondisi aset, utang, modal, arus kas, serta fluktuasi laba UMKM dapat diketahui dengan mudah sehingga membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan bisnis penting, seperti pembelian asset baru dan rencana pengembangan usaha (Apani et al., 2023). Selain itu dengan memiliki administrasi keuangan yang tertib akan memudahkan UMKM dalam pengajuan pinjaman modal kepada pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Begitu juga sebaliknya, jika umkm kurang memperhatikan pencatatan laporan keuangan maka akan susah untuk mengajukan pinjaman modal kepada pihak bank karena tidak adanya catatan atas transaksi usaha baik pembelian maupun penjualan, sehingga ketika ditanyakan atau diminta petugas Bank bukti pendukung atas transaksi usaha pelaku usaha UMKM tidak bisa menunjukkan, karena dalam proses perkreditan data pendukung berupa bukti transaksi sangat diperlukan (Rudiyanto, 2022). Maka dari itu dalam penelitian ini akan dilakukan rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Si Apik pada Starfit Gym. Tujuannya agar penggunaan Aplikasi Si Apik ini dapat memberi kemudahan bagi Starfit Gym dalam melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan dan proses pencatatan transaksi harian Starfit Gym Malang dengan Software Si Apik?
2. Bagaimana pelaporan keuangan Starfit Gym Malang sesuai dengan SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab seluruh rumusan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menerapkan aplikasi Si Apik pada pencatatan transaksi harian Starfit Gym Malang.
2. Untuk membuat laporan keuangan Starfit Gym Malang yang sesuai dengan SAK EMKM.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian yang telah dilakukan harapannya dapat berdampak positif dan memberikan manfaat yang dirasakan oleh berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian diharapkan dapat membantu Starfit Gym meningkatkan efisiensi dan kualitas proses akuntansi dengan memahami tingkat penerapan

SAK EMKM dan integrasi SI APIK. Ini dapat membantu dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai standar.

2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan baru tentang integrasi sistem informasi akuntansi, terutama menggunakan *software* SI APIK pada kalangan bisnis kecil hingga menengah.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta menjadi masukan untuk pengembangan kebijakan akuntansi mikro, kecil dan menengah ditingkat industri atau regulasi yang lebih luas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk bahan pertimbangan dalam penelitian yang akan dilakukan, maka penulis membutuhkan penelitian-penelitian terdahulu untuk dijadikan referensi agar penulis bisa memperbanyak pembahasan dan teori yang digunakan. Untuk itu penulis memperoleh penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Arista Prihatin et al., (2023)	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK	Kualitatif, deskriptif	Aplikasi SI APIK membantu dalam penyusunan laporan keuangan Pabrik Keripik Tempe Cipto Roso dan hasilnya sesuai dengan SAK EMKM. Seluruh bukti transaksi tersimpan dengan baik di database aplikasi SI APIK dan juga ditampilkan di menu riwayat transaksi periode yang diinginkan.
2	Satyawan et al., (2023)	Analisis Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SiApik) Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan	deskripsi kualitatif	Pelaku usaha kesulitan menginput nama pelanggan dalam transaksi penjualan karena aplikasi SI APIK mengharuskan pengguna untuk memasukkan data pembeli atau data pemasok terlebih dahulu, sehingga

NO	Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian
		UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Teh Pocifresh Milik Bapak I Putu Sedana Yoga)		menyulitkan dalam menginput data setiap kali melakukan transaksi.
3	Karmila & Suriyanto, (2022)	Rekayasa aplikasi akuntansi berbasis android buku warungta' sesuai SAK EMKM.	Metode penelitian yang digunakan yaitu 1) perencanaan penelitian; 2) pengambilan data; 3) langkah-langkah pembuatan aplikasi android berdasarkan SAK EMKM;	Aplikasi android Buku Warungta' dapat membuat laporan keuangan yang lebih simpel, mudah, praktis serta dapat dipertanggungjawabkan dan dibandingkan. Sehingga dengan ini para pemilik/pengguna Aplikasi android Buku Warungta' dapat lebih mudah membuat laporan keuangan yang dapat berguna dalam memperoleh informasi keuangan.
4	Suratno et al., (2022)	Penerapan Aplikasi Akuntansi LAMIKRO Berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (STUDI KASUS PADA GILAPOLOS)	Kualitatif dan kuantitatif	Hasil penelitian tentang Penerapan Aplikasi Akuntansi LAMIKRO dapat membantu Toko Gilapolos dalam mengelola dokumen yang dimilikinya, sehingga dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM).

NO	Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian
5	Darmawan et al., (2021)	Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Ms. Excel	Metode kualitatif dengan menguraikan fenomena dan fakta yang ada atau terjadi dalam obyek penelitian	Penyusunan laporan keuangan menggunakan Ms. Excel yang telah disusun dengan cermat dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, khususnya Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan.
6	Habibi & Supriatna, (2021)	Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry)	Deskriptif kualitatif	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh Aplikasi Si Apik berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi sudah sesuai dengan SAK EMKM dengan berbagai macam format seperti PDF dan Excel sehingga mudah dibagikan dan dapat digunakan sebagai informasi keuangan yang sah.
7	Kania & Irawan, (2021)	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excell Pada UKM Uncal.co	Kualitatif Deskriptif	Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM maka bisa terlihat berapa besar keuntungan atau kerugian yang didapat. Selain itu Uncal.Co dapat mengontrol pengeluaran kas dan dapat mengetahui transaksi utang piutang yang masih harus dibayar atau diterima.

NO	Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian
8	Zuraidah, (2020)	Rancangan penerapan SAK EMKM dengan aplikasi AKUNTANSI UKM pada Body gym fitness center Malang	Kualitatif, deskriptif	Aplikasi Akuntansi UKM mampu menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Tetapi, aplikasi ini belum mampu menghasilkan catatan atas laporan keuangan (CALK), CALK masih harus disusun secara manual.
9	Zahro et al., (2019)	Analisis penerapan aplikasi akuntansi berbasis android Si Apik untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi di usaha kecil (studi kasus pada alfin souvenir lumajang)	Penelitian terapan dengan pendekatan Penelitian dan Pengembangan	Aplikasi Si Apik dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dalam kegiatan operasionalnya yakni dalam siklus penerimaan dan siklus pengeluaran. Kebutuhan yang terpenuhi selama menggunakan Si Apik yaitu Perusahaan tidak perlu membuat laporan keuangan secara manual karena pada aplikasi ini telah memiliki aplikasi pencatatan akuntansi yang dapat melakukan pelaporan keuangan secara otomatis

NO	Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian
10	Windayani et al., (2018)	ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID LAMIKRO UNTUK MEMBANTU USAHA MIKRO MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus)	kualitatif	Penyusunan laporan keuangan yang dibuat menggunakan aplikasi LAMIKRO sudah sesuai SAK EMKM, namun ada beberapa kendala yang dialami Toko Bali Bagus dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM menggunakan aplikasi LAMIKRO, yaitu kurangnya pengetahuan akuntansi, akun dalam aplikasi LAMIKRO tidak dapat diedit ataupun membuat akun baru, dan jurnal yang sudah di entri tidak bisa diedit.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah yang pertama dalam penelitian (Zuraidah, 2020) juga meneliti tentang penerapan SAK EMKM pada sebuah gym namun dengan aplikasi yang berbeda, yaitu aplikasi Akuntansi UKM. Hasil dari penelitian tersebut adalah aplikasi Akuntansi UKM dapat menghasilkan laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, namun belum dapat menghasilkan catatan atas laporan keuangan.

Yang kedua adalah pada penelitian (Arista Prihatin et al., 2023), pada penelitian tersebut jenis objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yaitu pabrik tempe dan untuk pencatatan keuangannya menggunakan aplikasi Si Apik mobile yang berbasis android. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ada pada pencatatan laporan keuangannya yang mana pada penelitian ini menggunakan *software* Si Apik yang digunakan di desktop. Jenis obyek yang

dipilih dalam penelitian ini adalah UMKM Starfit Gym Malang yang bergerak dalam bidang jasa, dimana dalam usahanya tidak menerapkan laporan keuangan sesuai standar, padahal laporan keuangan sangat penting untuk operasional usahanya.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Rancangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perancangan berasal dari kata dasar rancang yang memiliki awalan per- dan akhiran -an. Kata dasar rancang berasal dari Bahasa Inggris yaitu design, sehingga perancangan dapat diartikan sebagai suatu proses perencanaan terhadap suatu hal dengan melewati tahapan tertentu demi mencapai sebuah tujuan. Perancangan yang matang dan terorganisir akan menghasilkan solusi terbaik.

Menurut (Jogiyanto, 2005) perancangan didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Perancangan juga merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik (Ladjamudin, 2005).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah proses pemecahan suatu masalah yang dapat diselesaikan dengan pemikiran kreatif untuk mencapai suatu tujuan secara optimal.

2.2.2 Pengertian akuntansi

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mencatat, mengklasifikasikan, mengukur, menganalisis, menginterpretasikan, dan melaporkan data keuangan suatu entitas untuk pengambilan keputusan ekonomis. Tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan kepada pemangku kepentingan, seperti pemilik bisnis, investor, kreditur, pemerintah, dan manajemen. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) akuntansi adalah pengidentifikasian, pencatatan, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

(Rudianto, 2012) juga menjelaskan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dari kondisi suatu perusahaan. Berikutnya bersumber dari (Warren & Carl S, 2014) Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Dari pengertian akuntansi menurut para ahli yang di paparkan diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Akuntansi merupakan proses identifikasi, pengukuran, dan penyampaian informasi ekonomis dalam membuat pertimbangan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan yang jelas oleh pemakai informasi tersebut.

2.2.3 Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen atau rangkuman tertulis yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas pada suatu periode waktu tertentu. Laporan keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan dan posisi keuangan perusahaan, dan merupakan alat utama dalam komunikasi informasi keuangan kepada pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, kreditor, dan manajemen.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan yang disajikan oleh suatu Entitas atau Organisasi. Laporan Keuangan juga digunakan untuk menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja entitas tersebut pada suatu periode akuntansi (pangestika, 2023). Laporan keuangan tidak hanya digunakan oleh pemilik atau manajemen suatu perusahaan akan tetapi, digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan seperti investor, kreditor, pemerintah bahkan masyarakat umum.

2.2.4 Tujuan laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan kepada pemangku kepentingan agar mereka dapat membuat keputusan yang informasional, baik itu terkait dengan investasi, kredit, atau manajemen bisnis. Laporan keuangan juga dapat

digunakan oleh perusahaan sendiri untuk mengevaluasi kinerja keuangan mereka dan merencanakan kebijakan dan strategi keuangan masa depan.

Menurut (Rudianto, 2012) secara umum tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Penggunaannya sendiri dapat meliputi berupa penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuan tersebut, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan olehnya.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Walaupun satu badan usaha memiliki bidang usaha dan karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya, secara umum laporan keuangan disusun dengan tujuan yang sama. Tujuan penyajian laporan keuangan oleh sebuah entitas dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.

- 2) Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba.
- 3) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan.
- 4) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan ketika mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 5) Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi.
- 6) Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

2.2.5 Pengertian Usaha mikro, kecil dan menengah

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro (Kompas.com). Secara lebih jelas, pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM.

- 1) Usaha Mikro

Menurut UU No. 7 tahun 2021 adalah “Usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, yaitu memiliki modal usaha paling banyak Rp 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) diluar tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah)”.

2) Usaha Kecil

Berdasarkan UU No. 7 tahun 2021 adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil, yaitu memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.000.000.000,-(dua miliar rupiah) sampai paling banyak Rp 15.000.000.00,- (lima belas miliar rupiah).

3) Usaha Menengah

Berdasarkan UU No. 7 tahun 2021 usaha menengah adalah Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah yaitu memiliki modal usaha lebih dari

Rp 5.000.000.000,-(lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah) sampai paling banyak Rp 50.000.000.000,-(lima puluh milyar rupiah).

2.2.6 Peran UMKM

UMKM yang ada di Indonesia, sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia. Berikut lima peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia:

1) Membuka lapangan pekerjaan

Membangun sebuah bisnis UMKM tak hanya mencari keuntungan semata. Pada dasarnya, pemilik bisnis pasti tetap membutuhkan karyawan untuk menjalankan usahanya, baik untuk produksi maupun pemasaran. Oleh sebab itu, UMKM sangat berguna membuka lapangan kerja di kalangan masyarakat. Selain itu, lowongan kerja yang UMKM keluarkan

biasanya tidak membutuhkan syarat yang tinggi sehingga berbagai lapisan masyarakat bisa bergabung mencari rezeki di sana.

2) Mendorong tercapainya pemerataan ekonomi

UMKM biasanya dibangun di berbagai wilayah, termasuk desa-desa kecil. Dengan adanya bisnis tersebut, masyarakat desa juga ikut merasakan pemerataan ekonomi. Barang-barang atau jasa yang disediakan pemilik bisnis bisa memenuhi kebutuhan mereka tanpa harus menghabiskan uang di perkotaan. Belum lagi lapangan pekerjaan yang disediakan juga akan sangat membantu masyarakat di pedesaan.

3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Penggiat UMKM akan mendapatkan bahan baku produksi langsung dari masyarakat sekitar. Produsen lokal akan mendapatkan keuntungan dari para penggiat UMKM di wilayahnya. Masyarakat pun bisa mendapatkan apa yang mereka butuhkan secara akurat dari bisnis mikro tersebut. Dalam hal ini, peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah menyejahterakan masyarakat dengan memutar ekonomi di wilayah-wilayah pedesaan.

4) Meningkatkan devisa negara

Di era internet seperti sekarang, transaksi jual-beli jadi lebih luas jangkauannya. UMKM bisa melakukan transaksi hingga ke luar negeri secara mandiri dengan bantuan marketplace di internet. Bisnis UMKM akan meningkatkan devisa negara dengan cara melakukan ekspor ke

konsumen luar negeri. Produk yang berkualitas akan menarik konsumen mancanegara hingga devisa negara pun ikut tumbuh.

5) Penopang perekonomian di kala krisis

Masa-masa krisis akan selalu terjadi secara mendadak. Contohnya krisis moneter pada tahun 1998 silam yang membuat Indonesia hampir terpuruk karena perekonomian yang jeblok kala itu. Tak lupa juga pandemi Covid-19 yang membuat Indonesia kesulitan memutar roda ekonominya karena kebijakan kesehatan yang harus kita patuhi. Dalam krisis tersebut, bisnis UMKM-lah yang perlahan menjadi pilar ekonomi bangsa.

2.2.7 SAK EMKM

SAK EMKM adalah standar akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Laporan Keuangan pada SAK EMKM hanya meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam rangka untuk memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan standar akuntansi khusus yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif sejak 01 Januari 2018. SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana dan mudah bila dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EMKM ditunjukkan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu

memenuhi persyaratan penyusunan laporan keuangan yang diatur dalam SAK ETAP.

Dalam (SAK EMKM, 2018) pada bab 3.9 disebutkan bahwa laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM adalah minimal terdiri dari:

1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Dalam (SAK EMKM, 2018) laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Asset tetap
- e. Utang usaha
- f. Utang bank
- g. Ekuitas

2) Laporan laba rugi selama periode

Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi. Dalam (SAK EMKM, 2018) laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos berikut:

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan

- c. Beban pajak
- 3) Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Dalam (SAK EMKM, 2018) catatan atas laporan keuangan memuat beberapa hal, yaitu:
- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
 - b. Ikhtisar kebijakan akuntansi
 - c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

SAK EMKM tahun 2018 kebijakan akuntansi merupakan prinsip dasar, aturan, konvensi serta praktik tertentu untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang diterapkan oleh entitas. Kebijakan akuntansi menurut (SAK EMKM, 2018):

1) Pengakuan

Pada bab 2.12 SAK EMKM menyatakan bahwa pengakuan unsur laporan keuangan merupakan suatu proses pembentukan akun dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur serta memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

- a) Manfaat ekonomi yang terkait dalam pos tersebut bisa dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas dan
- b) Akun tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan handal.

2) Pengungkuran

SAK EMKM bab 2.15 pengukuran merupakan suatu proses penetapan jumlah uang yang mengakui aset, liabilitas, penghasilan serta beban di dalam laporan keuangan dasar dari pengukuran laporan keuangan menurut SAK EMKM adalah biaya historis, biaya historis suatu aset adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat memperolehnya. Sedangkan biaya historis suatu liabilitas adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima atau yang diperkirakan akan dibayar untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normalnya.

3) Penyajian

SAK EMKM bab 3.6 penyajian wajar mesyaratkan jujur atas pengaruh peristiwa, transaksi serta kondisi lain yang sesuai dengan definisi serta kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban. Penyajian laporan sendiri mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi dengan mencapai tujuan:

- a) Relevan yaitu informasinya dapat digunakan oleh pengguna untuk memproses pengambilan keputusan.
- b) Representasi tepat yaitu informasi yang disajikan secara tepat serta secara apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- c) Keterbandingan yaitu informasi yang ada pada laporan keuangan entitas harus bisa dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

Informasi yang ada dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.

- d) Keterpahaman yaitu informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Disini pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

2.2.8 SI APIK

Si Apik adalah aplikasi keluaran Bank Indonesia untuk membantu para pelaku usaha dalam membuat catatan sederhana keuangan sehari-hari. Aplikasi ini memudahkan pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang bisa digunakan sebagai referensi ke bank dalam menganalisa kelayakan pembiayaan UMKM. Si Apik sendiri merupakan kepanjangan dari sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan. Aplikasi SI APIK ini di peruntukan untuk UMKM dan usaha perorangan, aplikasi ini dapat mencatat segala jenis transaksi sederhana yang biasa dilakukan pada umkm.

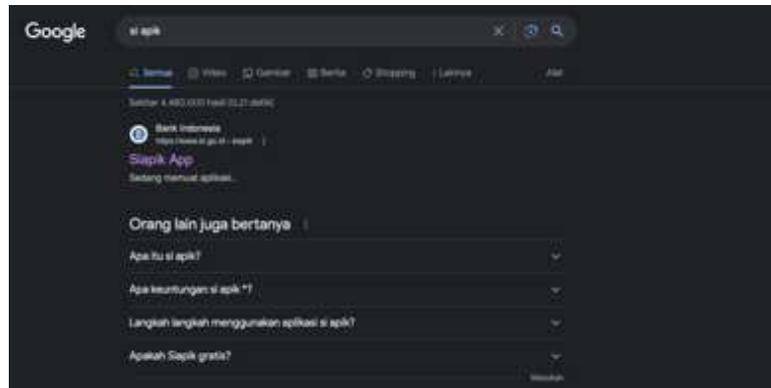
Dalam standart pencatatannya aplikasi ini mengacu pada standar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). Jadi sistem pencatatan pada aplikasi Si Apik ini sudah baku, diakui dan dapat diterima oleh perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Dengan demikian laporan keuangan yang menggunakan aplikasi SI APIK ini dapat digunakan untuk pengajuan pembiayaan (kredit) kepada lembaga keuangan maupun perbankan.

Dalam aplikasi Si Apik ini metode pencatatannya menggunakan double entry (debit-kredit) dengan sistem input single entry, jadi pengguna tidak perlu memilih transaksi mana yang termasuk debit dan kredit, mereka hanya perlu mengkatagorikan apakah transaksi tersebut termasuk golongan pengeluaran atau penerimaan. Aplikasi Si Apik ini menyajikan laporan keuangan seperti laba rugi, neraca, laporan arus kas dan rincian laporan keuangan. Ada beberapa keunggulan dari aplikasi Si Apik ini yaitu:

- 1) Dapat digunakan secara gratis dan tanpa syarat
- 2) Tidak ada batasan jumlah pencatatan
- 3) Tidak ada batasan jumlah entitas usaha
- 4) Tidak ada batasan jumlah barang, bahan material dan jenis jasa
- 5) Tidak ada batasan periode melihat laporan keuangan
- 6) Dapat digunakan tanpa koneksi internet.
- 7) Dapat dibuka di smartphone maupun desktop
- 8) Dapat digunakan di android maupun IOS

Untuk mengakses *software* Si Apik di desktop pengguna hanya cukup menulis “Si Apik” pada kolom pencarian google, lalu klik web Si Apik app yang ada logo dari Bank Indonesia.

Gambar 2..1 Pencarian *Software* Si Apik



Setelah itu pengguna akan langsung dihadapkan oleh tampilan menu dari *software* Si Apik dan pengguna bisa mengisi username dan password untuk login kedalam siapik. Jika pengguna belum memiliki akun Si Apik maka pengguna bisa mendaftarkan diri terlebih dahulu.

Gambar 2. 2 Tampilan Menu *Software* Si Apik



Gambar 2. 3 Tampilan Pendaftaran pada Akun Si Apik



Setelah mendaftar nantinya pengguna akan mengisi profil usaha seperti logo usaha, nama badan usaha, alamat usaha, email, nomor telepon, website, dan seterusnya.

Gambar 2. 4 Tampilan Pengisian pada Profil Si Apik



Gambar 2. 5 Lanjutan Tampilan Pengisian pada Profil Si Apik



Setelah selesai mengisi data usaha pengguna akan langsung diarahkan ke tampilan beranda. Terlihat dalam beranda Si Apik terdapat beberapa menu yang bisa digunakan.

Gambar 2. 6 Tampilan Beranda *Software* Si Apik



Menu yang pertama yaitu data, pada menu ini pengguna bisa mengisi database usaha secara detail. Mulai dari data jasa, data kategori jasa, data mata uang, data pelanggan, data pemasok, data bank, data aset, dan seterusnya.

laporan rincian, laporan laba rugi & saldo laba, laporan arus kas, dan laporan lainnya.

Gambar 2. 9 Tampilan Menu Laporan pada *Software Si Apik*



Lalu untuk beberapa menu selanjutnya yaitu pengaturan yang digunakan untuk mengatur *software* Si Apik, logout untuk keluar dari akun, ganti usaha untuk berpindah ke usaha lainnya yang terdapat di akun Si Apik, dan yang terakhir adalah clear cache untuk membersihkan cache pada *software*.

2.2.9 Kajian Islami

Firman Allah SWT yang bisa dijadikan dasar untuk pencatatan akuntansi ada pada Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu`amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika orang yang berhutang itu orang yang lemah

akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu`amalahmu itu), kecuali jika mu`amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” (QS. Al-Baqarah ayat 282).

Berkaitan dengan ayat ini, jika dilihat dari tafsir surat Al-Baqarah ayar 282 dalam (Sahrullah et al., 2022) menyebutkan bahwa akuntansi harus memenuhi tiga prinsip, yaitu:

1) Prinsip pertanggungjawaban

Maksud dari prinsip pertanggungjawaban adalah jika diimplikasikan dalam bisnis, pada surah Albaqarah ayat 282 Allah menjelaskan bahwa fungsi akhir dari akuntansi bukan hanya sebagai alat untuk pengambilan keputusan, akan tetapi setiap pihak yang terlibat dalam praktik bisnis tersebut harus melakukan pertanggungjawaban atas amanah dan perbuatannya kepada pihak lain. Arti penting pertanggungjawaban tersebut bertujuan agar pihak yang terlibat dalam transaksi tidak ada yang merasa dirugikan.

2) Prinsip keadilan

Selanjutnya, prinsip keadilan sangat penting dalam etika kehidupan bisnis dan sosial. Keadilan dalam konteks ekonomi secara sederhana diartikan sebagai pencatatan yang dilakukan secara benar. Pencatatan yang tidak benar bukan hanya berdampak pada kekacauan arus pencatatan itu sendiri, akan tetapi juga akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat banyak. Maka kejujuran dari seorang pencatat (akuntan) menjadi penting untuk menegakkan keadilan dalam akuntansi.

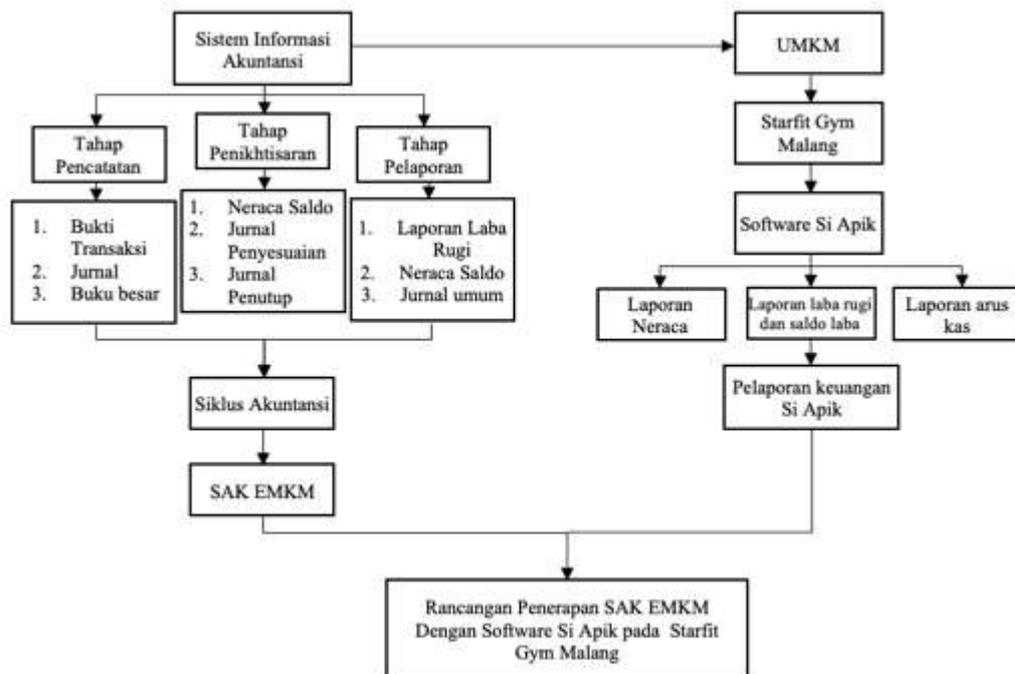
3) Prinsip kebenaran

Sedangkan prinsip kebenaran berkaitan dengan pengakuan pencatatan yang jujur dan sesuai dengan kenyataan dalam aktivitas transaksi keuangan yang dilakukan. Dalam perusahaan, akuntansi selalu dihadapkan pada masalah pengakuan dan pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai

kebenaran. Kebenaran ini dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.

2.2.10 Kerangka berpikir

Gambar 2. 10 Kerangka berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian dengan membuat penjelasan secara kompleks dan menyeluruh yang disajikan dengan kata-kata, menyampaikan informasi yang didapatkan dari informan secara rinci dan dilakukan pada latar yang alamiah (Walidin et al., 2015). Tujuan dari penelitian kualitatif dapat diketahui dari: (1) Penjelasan objek penelitian (describing object); objek penelitian perlu dijelaskan dengan cara menarasikan, mengambil gambar, memvideo atau mengilustrasikannya agar bisa dimaknai. (2) Menjelaskan arti dibalik fenomena (exploring meaning behind the phenomena); arti dari fakta/fenomena bisa dijelaskan melalui observasi berpartisipasi dan wawancara secara mendalam (dept interview). (3) Mendeskripsikan fenomena/fakta yang terjadi (explaining object); fenomena yang terjadi di lapangan memerlukan penjelasan yang sistematis, rinci dan detail (Anggito & Setyawan, 2018).

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dari UMKM yang akan diteliti adalah Starfit Gym Malang, tepatnya berada di Jl. Gajayana No.575, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Objek penelitian ini merupakan transaksi dari starfit gym Malang dengan periode 1 Oktober -31 Desember 2023.

3.3 Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan karyawan Starfit gym yang akan memberikan informasi yang diperlukan untuk penelitian, diantaranya:

Tabel 3.1 Daftar Informan

No.	Nama	Status
1	Sayyid	Manager

3.4 Data dan Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah data-data yang langsung didapatkan dari sumber asli. Pada penelitian ini data primernya adalah wawancara terhadap bapak Sayyid selaku manager dari Starfit Gym yang mengatur keuangan dan bapak Saiful selaku admin yang mencatat kas masuk dan kas keluar. Sedangkan pada kegiatan observasi langsung pada pengamatan pencatatan keuangan di Starfit Gym.

b. Data Sekunder

Data ini didapatkan untuk menunjang penelitian. Data sekunder penelitian ini berupa informasi-informasi lain yang berkaitan tentang bukti-bukti transaksi yang ada pada Starfit Gym Malang, diantaranya adalah pembukuan keuangan dan kwitansi pembayaran.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan- pertanyaan yang mengarah pada informasi yang berkaitan dengan topik yang peneliti angkat. Pertanyaan penelitian berasal dari

penelitian (Hasanah & Sukiyaningsih, 2021) dengan beberapa modifikasi sebagai berikut:

2) Observasi

Pada metode ini peneliti melakukan pengamatan langsung pada kegiatan operasional dan pembuatan laporan keuangan pada usaha. Kegiatan ini meliputi proses pendaftaran member, pencatatan keuangan dan pencatatan gaji karyawan.

3) Dokumentasi

Metode ini dipakai untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumenter, pada penelitian ini meliputi:

- a. Kwitansi pembayaran member
- b. Pembukuan keuangan Starfit Gym Malang mulai 1 Oktober – 31 Desember 2023

4) Studi pustaka

Mengumpulkan data dan membaca bahan-bahan untuk teori yang sesuai dengan penelitian sebagai pedoman dalam penulisan skripsi ini.

3.6 Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini penulis akan mengimplementasikan pembukuan keuangan milik Starfit Gym ke dalam

aplikasi Si Apik. Untuk menyajikan data agar dapat dipahami dengan mudah maka Teknik analisis data pada penelitian ini adalah Analisis Interactive model dari miles dan Huberman, yang membagi tahapan-tahapan dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut tahapan analisis data:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara dengan pihak yang bersangkutan yaitu Bapak Sayyid selaku manager dari Starfit Gym disertai dengan dokumentasi. Data yang dikumpulkan di lapangan akan digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

2) Reduksi Data (Data Reduction)

Setelah melakukan pengumpulan data di lapangan, data tersebut kemudian diolah kembali agar lebih sederhana dan memisahkan data-data yang tidak diperlukan agar data yang didapatkan mengarah pada tujuan dan ruang lingkup penelitian.

3) Penyajian Data (Data Display)

Selanjutnya penulis akan menyampaikan tentang penerapan aplikasi Si Apik dan pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada Starfit Gym Malang, kemudian penulis akan menjelaskan data secara naratif. Data yang telah disajikan akan menjadi dasar pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar

4) Penarikan Kesimpulan (Conclusion)

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data. Fase ini merupakan penarikan kesimpulan dengan melihat kembali data yang sudah direduksi dan disajikan untuk menilai makna dari data yang sudah dianalisis terhadap implikasinya sesuai dengan pertanyaan pada perumusan masalah.

3.7 Triangulasi data

Menurut (Sugiyono, 2017) metode triangulasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran informasi sehingga kebenaran informasi tersebut benar-benar dapat dipercaya. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang merupakan penggalan keabsahan data tertentu dengan berbagai metode dan sumber data. Triangulasi sumber membuat informasi lebih dapat dipercaya dengan memeriksa informasi yang didapatkan selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, selain melalui wawancara dan observasi, penulis juga menggunakan data-data tertulis, catatan resmi, catatan tulisan pribadi, dan gambar atau foto untuk memperoleh pandangan yang berbeda dan lebih banyak pengetahuan tentang fenomena yang diteliti.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Gambaran umum Starfit Gym

4.1.1 Profil Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Starfit Gym Malang merupakan usaha perorangan yang berdiri di daerah yang strategis yaitu karena berada di sekitar UIN Maulana Malik Ibrahim. Lokasi Starfit Gym tersebut lebih tepatnya berada di Jl. Gajayana No.575, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Starfit Gym Malang memiliki 5 karyawan dengan susunan *manajer, kasir, office boy*, dan 2 *personal trainer*. Awal mula berdirinya Starfit Gym Malang karena pada tahun 2015 ada tawaran dari kolega owner Starfit Gym yaitu owner dari Max Gym Suhat untuk membuka tempat gym di daerah tersebut karena jika dilihat dari lokasinya sangat strategis dan bisa menjadi peluang jangka panjang. Starfit Gym Malang ini berbeda dengan tempat gym lainnya karena pada Starfit Gym ini memiliki ruangan yang bersih, nyaman dan tersedia fasilitas *treadmill* yang lengkap dengan harga yang cukup terjangkau di kalangan mahasiswa. Starfit Gym Malang hingga saat ini memiliki rerata anggota sekitar 150 anggota (*member*).

4.1.2 Visi dan Misi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Visi dari Starfit Gym Malang

“Menjadi pusat kebugaran yang mampu melahirkan jawara-jawara binaraga nasional.”

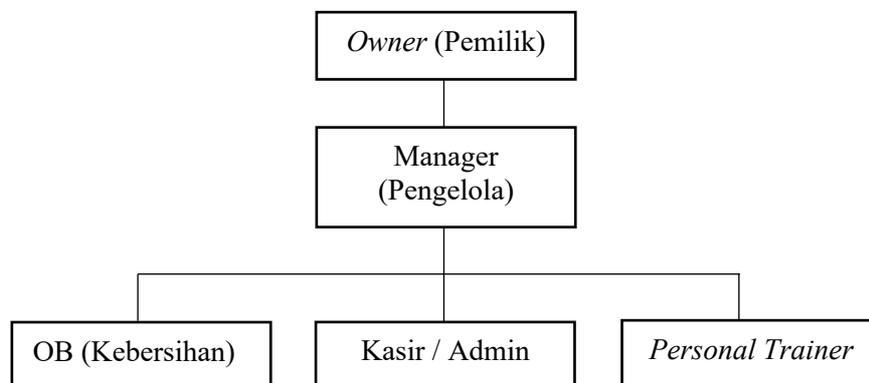
Misi dari Starfit Gym Malang

“Memberikan solusi kebugaran inovatif yang meningkatkan kesehatan, menginspirasi komunitas, dan memperkaya kehidupan setiap anggota dengan energi dan vitalitas”

4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi berguna untuk mengetahui apa tanggung jawab dan tugas pada masing-masing karyawan yang terlibat dalam suatu usaha. Dengan adanya pembagian tugas melalui susunan organisasi tersebut diharapkan suatu usaha dapat mencapai visi dan misi tersebut.

Gambar 4.1.3. 1 Struktur Organisasi Starfit Gym Malang



Sumber : Diolah Penulis melalui Wawancara pada 20 Maret 2024

4.1.4 Laporan Keuangan

Starfit Gym melakukan pencatatan keuangan dengan sederhana. Dalam pencatatannya Starfit Gym hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran harian dengan menggunakan spreadsheet. Starfit Gym juga tidak melakukan penyusutan terhadap aset tetap yang dimilikinya. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh Starfit Gym hanya laporan laba rugi saja, tidak ada laporan posisi keuangan maupun

catatan atas laporan keuangan. Berikut adalah gambaran dari laporan laba rugi Starfit Gym :

Gambar 4.1.3. 2 Laporan Laba Rugi Starfit Gym Malang

LAPORAN LABA-RUGI						
STARFIT GYM MALANG						
PERIODE 01 DESEMBER - 31 DESEMBER 2023						
MODAL AWAL						
PENDAPATAN FITNES	REG.	Rp 525.000	21	PT 6 SEASON	Rp 1.187.500	5
	F TGL 01-10	Rp 12.250.000	70	PT 10 SEASON	Rp -	0
	F TGL 11-20	Rp 3.135.000	19	PT 12 SEASON	Rp -	0
	F TGL 21-30	Rp 155.000	1	PT 16 SEASON	Rp -	0
	INSDTL FIT	Rp 490.000	14	PT INSIDENTIL	Rp 250.000	4
	PROMO	Rp 13.075.000	209	PT ALL FUNC	Rp -	0
		Rp 29.630.000			Rp 1.437.500	
				Rp 31.067.500		
PENDAPATAN LAIN LAIN	SNACK	Rp -				
	MINUMAN	Rp 84.000				
	SUPLEMENT	Rp -				
	SUPLEMENT ECER	Rp -				
	BAJU GYM	Rp -		Rp 84.000		
TOTAL PENDAPATAN TERBAYAR				Rp 31.151.500		+
PENDAPATAN TERBAYAR				Rp 31.151.500		
KAS OPERASIONAL				Rp 3.000.000		
GAJI KARYAWAN				Rp 8.700.000		-
PENDAPATAN BERSIH				Rp 19.451.500		
PENDAPATAN KAS OPERASIONAL				Rp (394.575)		+
TOTAL KAS DI TANGAN/PROFIT				Rp 19.056.925		
DISETUJUI				DISETUJUI		
FADHLI ALBUGIS				HASAN ALI ALBUGIS		

Dilihat dari lampiran diatas bisa disimpulkan bahwa laporan laba rugi dari Starfit Gym juga belum lengkap, yang mana laporan laba ruginya hanya memuat pendapatan dan beban pengeluaran saja, belum termasuk beban pajak.

4.2 Gambaran Umum SAK EMKM

4.2.1 Penerapan SAK EMKM

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dalam penerapannya laporan keuangan UMKM bisa dikatakan sesuai SAK EMKM apabila laporan keuangan tersebut minimal memuat laporan sbb.

1. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas suatu entitas pada akhir setiap periode. Pos - pos yang harus ada dalam laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM, yaitu: kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. Dalam menyajikan laporan posisi keuangan tidak ada format atau urutan dari akun-akun di atas, tetapi untuk penyajian akun aset entitas dapat diurutkan berdasarkan likuiditas dan untuk akun liabilitas disusun berdasarkan jatuh tempo.

Gambar 4.2.1.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan SAK EMKM

ENTITAS				
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
31 DESEMBER 20X8 DAN 20X7				
ASET	Catatan	20XX	20XX	
Kas dan setara kas				
Kas	3	XXX	XXX	XXX
Giro	4	XXX	XXX	XXX
Deposito	5	XXX	XXX	XXX
Jumlah kas dan setara kas		XXX	XXX	XXX
Piutang usaha	6	XXX	XXX	XXX
Persediaan		XXX	XXX	XXX
Beban dibayar di muka	7	XXX	XXX	XXX
Aset tetap		XXX	XXX	XXX
Akumulasi Penyusutan		(XX)	(XX)	(XX)
JUMLAH ASET		XXX	XXX	XXX
LIABILITAS				
Utang usaha		XXX	XXX	XXX
Utang bank	8	XXX	XXX	XXX
JUMLAH LIABILITAS		XXX	XXX	XXX
EKUITAS				
Modal		XXX	XXX	XXX
Saldo laba (defisit)	9	XXX	XXX	XXX
JUMLAH EKUITAS		XXX	XXX	XXX
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		XXX	XXX	XXX

Sumber : Ikatan Akuntansi Indonesia SAK EMKM,2018

2. Laporan Laba Rugi

Menurut SAK EMKM, laporan laba rugi harus memuat akun pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Penyajian laporan laba rugi dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan usaha dan sebagai indikator perusahaan untuk mengetahui usaha yang dijalankan mengalami kerugian atau keuntungan.

Gambar 4.2.1.2 Contoh Laporan Laba Rugi SAK EMKM

Entitas			
LAPORAN LABA RUGI			
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 20XX			
	Catatan	20XX	20XX
PENDAPATAN			
Pendapatan usaha	10	XXX	XXX
Pendapatan lain-lain		XXX	XXX
JUMLAH PENDAPATAN		XXX	XXX
BEBAN			
Beban usaha		XXX	XXX
Beban lain-lain	11	XXX	XXX
JUMLAH BEBAN		XXX	XXX
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		XXX	XXX
Beban pajak penghasilan	12	XXX	XXX
LABA(RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		XXX	XXX

Sumber : Ikatan Akuntansi Indonesia SAK EMKM,2018

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM (2016), catatan atas laporan keuangan memuat :

a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.

b) Ikhtisar kebijakan akuntansi.

c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas.

Gambar 4.2.1.3 Contoh Laporan Posisi Keuangan SAK EMKM

ENTITAS	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
31 ESEMBER 20XX	
1. UMUM	Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20XX yang dibuat dihadapan Notaris, SH., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. XX 20XX tanggal 31 Januari 20XX. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Timur.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
c. Piutang Usaha	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
d. Persediaan	Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan actual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.
e. Aset Tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. KAS		<u>20XX</u>	<u>20XX</u>
	Kas kecil Jakarta – Rupiah	XXX	XXX
4. GIRO		<u>20XX</u>	<u>20XX</u>
	PT. Bank ACA – Rupiah	XXX	XXX
5. DEPOSITO		<u>20XX</u>	<u>20XX</u>
	PT. Bank XXX – Rupiah	XXX	XXX
	Suku Bunga – Rupiah	4,50%	5,00%
6. PIUTANG USAHA		<u>20XX</u>	<u>20XX</u>
	Toko A	XXX	XXX
	Toko B	XXX	XXX
	Jumlah	XXX	XXX
7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA		<u>20XX</u>	
	<u>20XX</u>		
	Sewa	XXX	XXX
	Asuransi		XXX
XXX	Lisensi dan perizinan		XXX
XXX	Jumlah		XXX
XXX			
8. UTANG BANK			
	Pada tanggal 4 Maret 20XX, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20XX. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.		

9. SALDO LABA		
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		
10. PENDAPATAN PENJUALAN		
	<u>20XX</u>	<u>20XX</u>
Penjualan	XXX	XXX
Retur Penjualan	XXX	XXX
Jumlah	XXX	XXX
11. BEBAN LAIN-LAIN		
	<u>20XX</u>	<u>20XX</u>
Bunga Pinjaman	XXX	XXX
Lain-lain	XXX	XXX
Jumlah	XXX	XXX
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
	<u>20XX</u>	<u>20XX</u>
Pajak penghasilan	XXX	XXX

Sumber : Ikatan Akuntansi Indonesia SAK EMKM,2018

4.3 Gambaran Umum Aplikasi SI APIK

4.3.1 Penerapan Aplikasi SI APIK

Aplikasi Si Apik adalah alat pencatat transaksi keuangan yang dirancang untuk berbagai sektor usaha seperti jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, dan lainnya. Aplikasi ini didesain secara sederhana dan sistematis, serta mengikuti standar SAK EMKM. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dikonversi ke berbagai format seperti *excel*, dan PDF, sehingga mudah diakses atau disebar. Adapun tahapan cara dalam penggunaan aplikasi Si Apik :

1. Tahap persiapan dan pengumpulan data transaksi

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah yang dialami oleh Starfit Gym. Pada hari kamis tanggal 21 Maret 2024 pukul 15.00 bapak sayyid selaku manager Starfit Gym menjelaskan bahwasanya pencatatan keuangan pada usahanya masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual dengan menggunakan spreadsheet untuk mencatat semua transaksi, baik itu penerimaan dari member, biaya operasional, maupun pembelian peralatan.

Sehingga mengalami beberapa kendala saat melakukan pencatatan keuangan secara manual.

“ada beberapa kendala mas. Pertama, pencatatan manual itu lama mas, trus juga kadang sering salah. Kedua, susah buat nyari kesalahannya semisal ada salah input. Trus kita juga kesulitan buat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.”

2. Tahap pengenalan aplikasi web Si Apik

Pendampingan dan pengenalan aplikasi dilakukan di Starfit Gym Malang, yang berlokasi di JL. Gajayana No. 575, Kota Malang. Pengenalan aplikasi dimulai dengan menjelaskan asal usul aplikasi Si Apik, yang merupakan produk dari Bank Indonesia. Aplikasi ini dapat digunakan selama laptop atau ponsel terhubung ke internet. Aplikasi Si Apik ini dirancang untuk membantu UMKM dalam mengelola pembukuan dan menghasilkan laporan keuangan yang teratur. Dalam kegiatan penelitian ini, aplikasi yang digunakan berbasis web, sehingga dapat langsung diakses melalui <https://www.bi.go.id/siapik>, yang kemudian akan menampilkan jendela seperti yang terlihat pada Gambar ...

Gambar 4.3.1.1 Tampilan Awal Si Apik

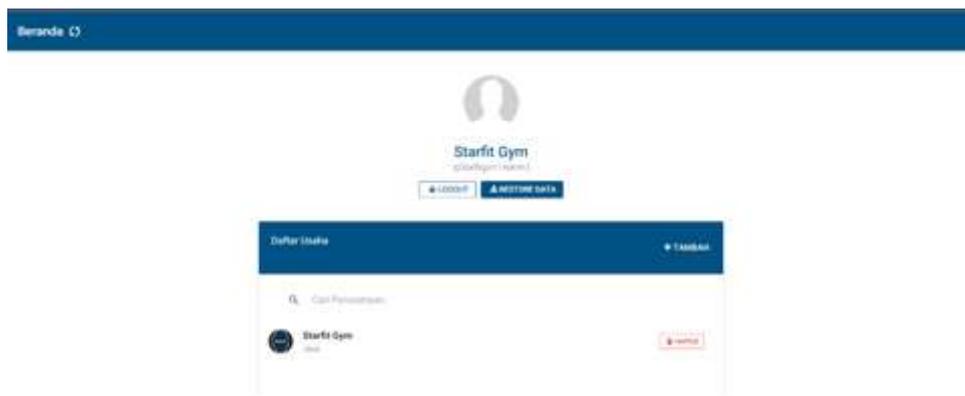


Jika belum melakukan pendaftaran, klik “DAFTAR” dan tampilan akan muncul seperti gambar dibawah. Setelah itu mengisi formulir pendaftaran akun Si Apik.

Gambar 4.3.1.2 Tampilan Pendaftaran Si Apik

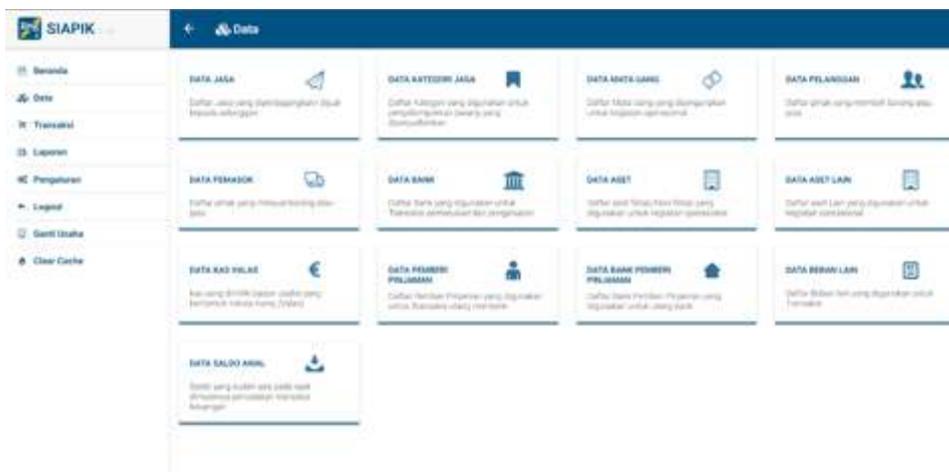


Gambar 4.3.1.3 Tampilan Menu Daftar Usaha



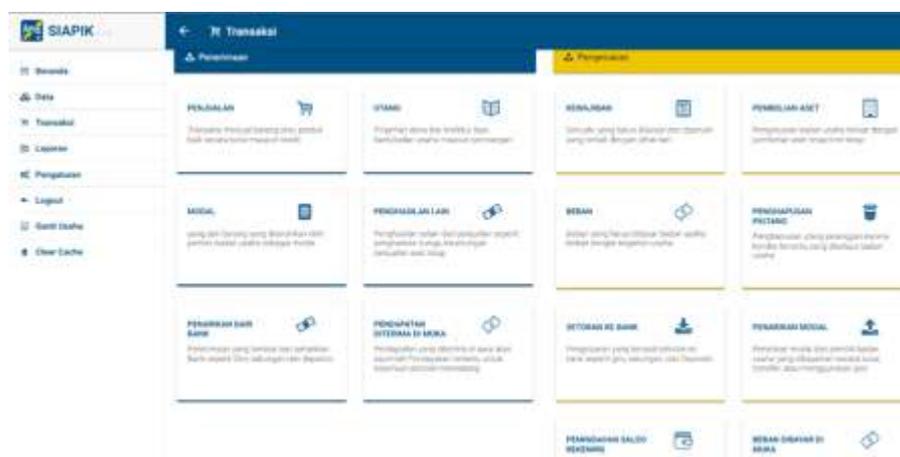
Setelah jendela beranda muncul, dapat langsung mengklik usaha “Starfit Gym” setelah itu, akan tersedia beberapa menu seperti beranda, data, transaksi, laporan, pengaturan, logout, ganti usaha, dan clear cache. Semua menu tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah

Gambar 4.3.1.4 Tampilan Menu Data Si Apik



Pada submenu data, terdapat beberapa menu terkait seperti data jasa, data kategori jasa, data mata uang, data pelanggan, data pemasok, data bank, data asset, data asset lain, data kas valas, data pemberi pinjaman, data bank pemberi pinjaman, data beban lain, dan data saldo awal.

Gambar 4.3.1.5 Tampilan Menu Transaksi Si Apik



Pada submenu transaksi terdapat beberapa menu terdiri dari dua kelompok yang meliputi :

- a. Kelompok penerimaan, yang terdiri dari penjualan, utang/kewajiban, modal/ekuitas, pendapatan lain, penarikan dari bank dan pendapatan diterima dimuka

- b. Kelompok pengeluaran meliputi kewajiban, pembelian asset, beban, penghapusan atas piutang, setoran ke bank, penarikan modal, pemindahan/mutasi saldo rekening, dan beban dibayar dimuka.

Gambar 4.3.1.7 Tampilan Menu Laporan Si Apik



Pada aplikasi web Si Apik juga tersedia submenu laporan, yang mencakup laporan posisi neraca keuangan, laporan rincian, laporan saldo rugi dan saldo laba, laporan arus kas, laporan histori transaksi, laporan kinerja keuangan, laporan tren, dan laporan hasil analisis beban usaha per tahun. Submenu lainnya seperti pengaturan, logout, ganti usaha, dan clear cache juga dapat digunakan sesuai kebutuhan.

3. Tahap penginputan data transaksi pada aplikasi dilakukan hingga menghasilkan laporan keuangan otomatis dan evaluasi

Pada tahap ini, menginput data transaksi ke dalam aplikasi. Data yang diperoleh dari Starfit gym mencakup transaksi keuangan dari bulan Oktober hingga Desember. Penyusunan laporan keuangan Starfit gym melalui beberapa tahapan, yaitu input, proses, dan output, kemudian melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi.

Aplikasi SI APIK diterapkan dan diuji pada UMKM Starfit Gym selama Triwulan IV di tahun 2023. Berikut merupakan hasil penerapan aplikasi SI APIK di UMKM Starfit Gym Malang :

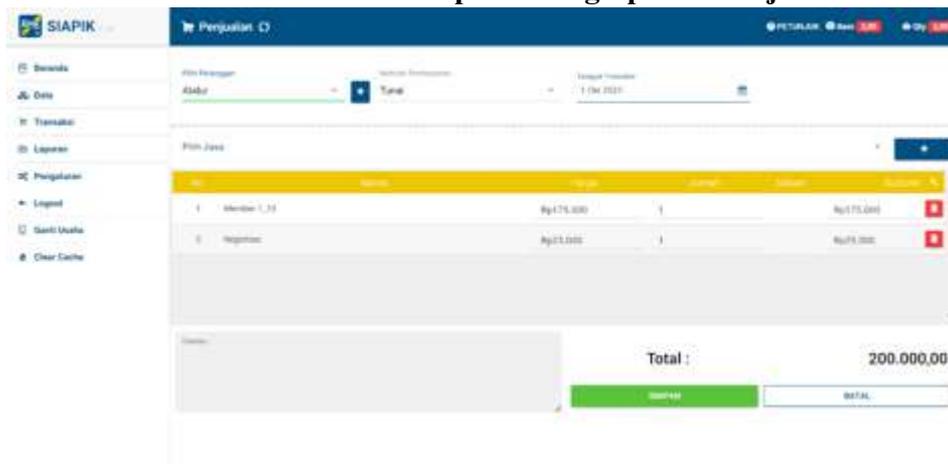
1) Siklus Pengolahan Data Aplikasi SI APIK

Aktivitas proses pada aplikasi SI APIK ini adalah melakukan transaksi penerimaan maupun pengeluaran. Transaksi penerimaan pada aplikasi ini meliputi transaksi penjualan member gym dan jasa *personal trainer*. Sedangkan transaksi pengeluaran yaitu transaksi pengeluaran biaya-biaya lain.

A) Transaksi Penerimaan Kas

Berikut merupakan contoh tampilan menu transaksi penerimaan kas berupa pendapatan pada aplikasi SI APIK.

Gambar 4.3.1.9 Tampilan Penginputan Penjualan



Berikut merupakan salah satu contoh transaksi jumlah penerimaan pendapatan pada Triwulan IV Tahun 2023 yaitu pada bulan Oktober, November, dan Desember 2023. Starfit Gym mendapat penerimaan kas dari pendapatan usaha fitness dan gym. Pada bulan Oktober starfit gym memperoleh pendapatan sebesar 44.935.500, bulan November memperoleh pendapatan sebesar 42.182.950, dan bulan Desember memperoleh pendapatan fitness sebesar 31.209.000.

Gambar 4.3.1.11 Tampilan Penghasilan Triwulan IV

Periode: Oktober 2023	
Labas (Rugi)	Rp33.871.273,00
Saldo Labas (Rugi) Awal	Rp0,00
Pemilikan Oleh Pemilik	Rp0,00
Saldo Labas (Rugi) Akhir	Rp33.871.273,00
Penghasilan	Rp44.935.500,00
Pengeluaran	Rp44.737.500,00
Penghasilan Lain	Rp198.000,00

Periode: November 2023	
Labas (Rugi)	Rp30.730.996,00
Saldo Labas (Rugi) Awal	Rp33.871.273,00
Pemilikan Oleh Pemilik	Rp0,00
Saldo Labas (Rugi) Akhir	Rp64.602.259,00
Penghasilan	Rp42.182.950,00
Pengeluaran	Rp41.140.000,00
Penghasilan Lain	Rp1.042.950,00

Periode: Desember 2023	
Labas (Rugi)	Rp18.949.380,00
Saldo Labas (Rugi) Awal	Rp64.602.259,00
Pemilikan Oleh Pemilik	Rp0,00
Saldo Labas (Rugi) Akhir	Rp83.551.639,00
Penghasilan	Rp31.209.000,00
Pengeluaran	Rp31.125.000,00
Penghasilan Lain	Rp84.000,00

B) Transaksi Pengeluaran Kas

Berikut merupakan tampilan menu transaksi pengeluaran kas berupa beban pada aplikasi SI APIK.

Gambar 4.3.1.12 Tampilan Penginputan

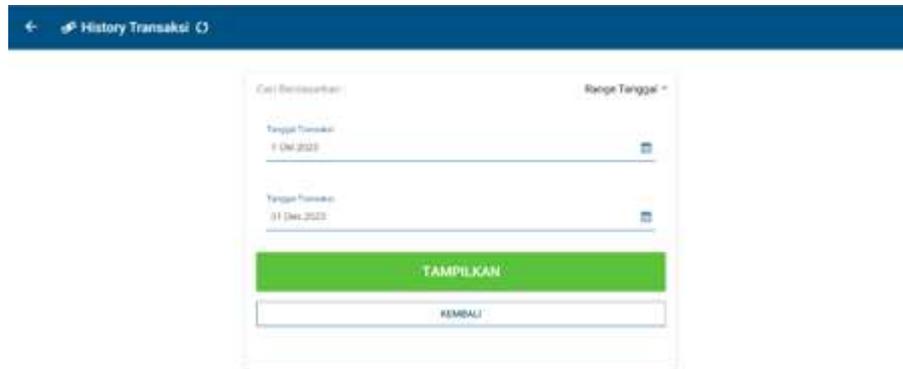


Berikut merupakan salah satu contoh transaksi jumlah beban tenaga kerja pada Triwulan IV Tahun 2023 yaitu pada bulan Oktober, November, dan Desember 2023. Starfit Gym melakukan pengeluaran kas untuk beban tenaga kerja. Pada bulan Oktober dan November Starfit Gym memiliki beban gaji karyawan sebesar 9.200.000 dan bulan Desember memiliki gaji sebesar 8.700.000.

C) Pengolahan

Pengolahan di sini merupakan kegiatan input menjadi output setelah mengumpulkan seluruh transaksi pendapadatan dan pengeluaran. Data-data yang sudah diinput ke dalam aplikasi akan diolah untuk menghasilkan output. Berikut contoh proses pengolahan transaksi penerimaan atau penghasilan/pendapatan selama Triwulan IV Tahun 2023.

Gambar 4.3.1.15 Tampilan Penginputan Periode Transaksi



Gambar 4.3.1.13 Tampilan History Transaksi



Dalam melakukan transaksi penerimaan kas berupa pendapatan, pengguna hanya menginputkan jenis transaksi, nominal pendapatan, dan memberikan keterangan (*optional*). Hal tersebut dilakukan berulang dengan nilai nominal berbeda. Lalu jika sudah selesai klik simpan dan otomatis akan tercatat pada output.

D) Keluaran (*Output*)

Keluaran (*Output*) merupakan hasil dari pemrosesan data. Aplikasi SI APIK, menghasilkan output yaitu laporan keuangan. Laporan pada

aplikasi ini terbagi menjadi berbagai bentuk. Yaitu laporan history transaksi, laporan keuangan, laporan rasio, laporan analisis trend. Hasil dari output pada aplikasi ini bisa di convert ke dalam format PDF dan excel. Hal tersebut akan mempermudah pengguna untuk mencetak laporan ke dalam kertas. Berikut adalah hasil dari output berdasarkan data transaksi yang sudah diinput ke dalam aplikasi dan sudah di convert dalam bentuk PDF.

Output Laba Rugi

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh *software* Si Apik meliputi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Untuk menampilkan laporan laba rugi, pengguna perlu melakukan tiga Langkah, pertama masuk ke menu laporan lalu memilih opsi laba rugi dan masukkan periode transaksi yang akan di tampilkan.

Gambar 4.3.1.17 Tampilan Menu Laporan



Gambar 4.3.1.19 Tampilan Penginputan Pemilihan Periode Transaksi

Berikut adalah hasil laporan laba rugi yang sudah tertata secara otomatis dalam *software* Si Apik:

Gambar 4.3.1.21 Tampilan Hasil Laporan Laba Rugi Si Apik

Starfit Gym Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Oktober 2023		Starfit Gym Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per November 2023	
Keterangan	Rupiah	Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN		PENGHASILAN	
Penjualan	Rp44,737,500	Penjualan	Rp41,140,000
Penghasilan Lain	Rp198,000	Penghasilan Lain	Rp1,042,950
Jumlah penghasilan	Rp44,935,500	Jumlah penghasilan	Rp42,182,950
BEBAN		BEBAN	
Beban Tenaga Kerja	Rp8,200,000	Beban Tenaga Kerja	Rp9,200,000
Beban Sewa	Rp0	Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp0	Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0	Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp502,500	Beban Listrik	Rp0
Beban Air	Rp0	Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp200,000	Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp22,640,266.66	Beban Penyusutan	Rp22,640,266.66
Beban Umum dan Administrasi	Rp937,050	Beban Umum dan Administrasi	Rp2,041,050
Beban Lain	Rp224,877	Beban Lain	Rp210,914
Beban Bunga	Rp0	Beban Bunga	Rp0
Jumlah beban	Rp33,704,493.66	Jumlah beban	Rp34,092,230.66
Laba (Rugi)	Rp11,231,006.34	Laba (Rugi)	Rp8,090,719.34
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0	Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp11,231,006.34
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0	Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp11,231,006.34	Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp19,321,725.68

Starfit Gym Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Desember 2023	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp31,125,000
Penghasilan Lain	Rp84,000
Jumlah penghasilan	Rp31,209,000
BEBAN	
Beban Tenaga Kerja	Rp8,700,000
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp502,000
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp200,000
Beban Penyusutan	Rp22,640,266.66
Beban Umum dan Administrasi	Rp2,662,575
Beban Lain	Rp165,045
Beban Bunga	Rp0
Jumlah beban	Rp34,899,886.66
Laba (Rugi)	-Rp3,690,886.66
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp19,321,725.68
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp15,630,839.02

Kesimpulan dari output laporan laba rugi yang telah dikeluarkan oleh aplikasi pada bulan Oktober, November, dan Desember 2023, yaitu bahwa Starfit Gym mendapatkan laba Rp 11.231.006, Rp 8.090.719, dan Rp - 3.690.886.

Output Posisi keuangan (Neraca)

Setelah mengetahui langkah-langkah untuk menampilkan laporan laba rugi dalam *software* Si Apik, maka sudah bisa diketahui seberapa besar laba atau rugi yang didapatkan oleh Starfit Gym. Berikutnya, langkah-langkah untuk menampilkan laporan posisi keuangan (neraca) adalah dengan memilih menu transaksi, lalu pilih menu laporan posisi keuangan, lalu pilih periode transaksi dan terakhir klik tampilkan.

Gambar 4.3.1.23 Tampilan History Transaksi



Gambar 4.3.1.24 Tampilan Penginputan Periode Transaksi



Berikut adalah paparan laporan posisi keuangan Satrfit Gym yang sudah tertata dengan otomatis pada *software* Si Apik.

Gambar 4.3.1.25 Tampilan Hasil Laporan Posisi Keuangan Si Apik

Startfit Gym Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per Oktober 2023		Startfit Gym Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per November 2023	
Keterangan	Rupiah	Keterangan	Rupiah
ASET			
Kas	Rp3.587.273	Kas	Rp64.602.258
Tabungan/Gampel Elektronik	Rp0	Tabungan/Gampel Elektronik	Rp0
Giro	Rp0	Giro	Rp0
Deposito	Rp0	Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0	Piutang Usaha	Rp0
Beban Dibayar Dimuka	Rp0	Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp2.926.857.000	Aset Tetap	Rp2.926.857.000
Akumulasi Penyusutan	-Rp22.040.266,66	Akumulasi Penyusutan	-Rp45.280.533,32
Aset Lain	Rp0	Aset Lain	Rp0
Jumlah Aset	Rp2,938,088,006,34	Jumlah Aset	Rp2,946,178,725,68
KEWAJIBAN			
Utang Bank	Rp0	Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0	Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0	Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0	Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Utang Non Bank	Rp0	Utang Non Bank	Rp0
Jumlah Kewajiban	Rp0	Jumlah Kewajiban	Rp0
MODAL			
Saldo Laba	Rp11.231.006,34	Saldo Laba	Rp19,321,725,68
Modal	Rp2.926.857.000	Modal	Rp2.926.857.000
Jumlah Modal	Rp 2,938,088,006,34	Jumlah Modal	Rp 2,946,178,725,68

Startfit Gym Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per Desember 2023	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp83.551.639
Tabungan/Gampel Elektronik	Rp0
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp2.926.857.000
Akumulasi Penyusutan	-Rp67.920.799,98
Aset Lain	Rp0
Jumlah Aset	Rp2,942,487,839,02
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Utang Non Bank	Rp0
Jumlah Kewajiban	Rp0
MODAL	
Saldo Laba	Rp15,030,839,02
Modal	Rp2,926,857,000
Jumlah Modal	Rp 2,942,487,839,02

Dari laporan posisi keuangan yang dihasilkan Si Apik dapat dilihat bahwa laporan posisi keuangan sudah mencakup kas, piutang, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas.

Output catatan atas laporan keuangan (CALK)

Aplikasi Si Apik belum dapat menghasilkan catatan atas laporan keuangan secara otomatis. Namun kekuarangan ini bisa diatasi dengan cara membuat catatan atas laporan keuangan menggunakan cara manual seperti yang sudah disajikan dibawah ini:

Gambar 4.3.1.27 Catatan Atas Laporan Keuangan Starfit Gym

<p>1. UMUM Starfit Gym didirikan di Kota Malang pada tahun 2015, usaha ini terletak di di Jl. Gajayana No.575, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang. Starfit Gym bergerak dalam bidang jasa. Starfit Gym memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 7 tahun 2021.</p> <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan Laporan Keuangan Starfit Gym masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan Starfit Gym adalah laporan harian dan laporan bulanan yang mencantumkan transaksi yang terjadi pada entitas tersebut. Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.</p> <p>c. Aset Tetap Aset tetap yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center masih belum dicatat sebesar nilai perolehannya. Aset tetap juga masih belum pernah dilakukan perhitungan penyusutannya.</p> <p>d. Pengakuan Pendapatan Pendapatan diakui oleh Starfit Gym sesuai dengan niali wajar atas pembayaran yang diterima dari pelanggan.</p> <p>e. Pajak Penghasilan Pajak penghasilan pada entitas sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.</p> <p>3. LIABILITAS Starfit Gym tidak memiliki liabilitas atas pendapatan yang diterima dimuka, dikarenakan sistem member yang ada di Starfit Gym yang mana member akan habis setiap akhir bulan.</p> <p>4. PENDAPATAN USAHA Pendapatan usaha yang diterima Starfit Gym beraalkan dari transaksi pendapatan member, non member, dan jasa personal trainer. Total pendapatan</p>
--

Starfit Gym dari bulan Oktober sampai dengan Desember tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Oktober 2019	Rp. 44.935.500
November 2019	Rp. 42.182.950
Desember 2019	RP. 31.209.000

5. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan dibayarkan sebesar 0,5% dari pendapatan bruto sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) no 23 tahun 2018, rinciannya sebagaimana berikut:

Pajak Penghasilan	Rp. 600.636
-------------------	-------------

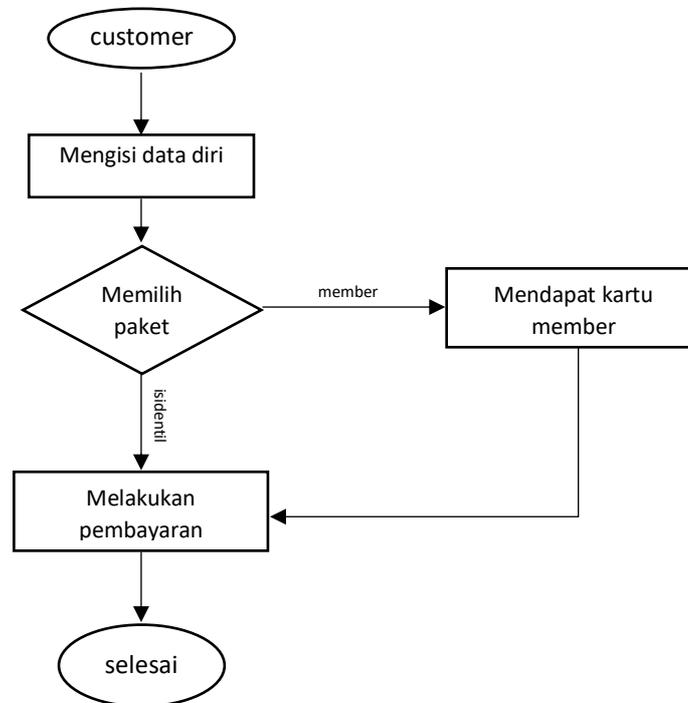
Setelah merancang penerapan SAK EMKM menggunakan aplikasi Si Apik di Starfit Gym, langkah berikutnya adalah memberikan tinjauan terhadap laporan keuangan Starfit Gym sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Dalam hal pengakuan, pengukuran, dan penyajian untuk akun-akun laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, secara keseluruhan laporan tersebut belum sepenuhnya memenuhi ketentuan SAK EMKM, karena pencatatan yang dilakukan oleh Starfit Gym masih terbilang sederhana.

4.4 Standar operasional prosedur pengoperasian Si Apik

Standar Operasional Prosedur merupakan sebuah panduan yang bertujuan memastikan pekerjaan dan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar. Berkaitan dengan rencana perancangan SAK EMKM pada Starfit Gym dengan menggunakan software Si Apik, maka penulis membuat standar operasional prosedur (SOP) yang bertujuan untuk membantu Starfit Gym dalam melakukan pencatatan harian dengan menggunakan Si Apik.

4.4.1 SOP Pendaftaran Member Baru Pada Starfit Gym

Gambar 4.4.1 1 Flowchart pendaftaran

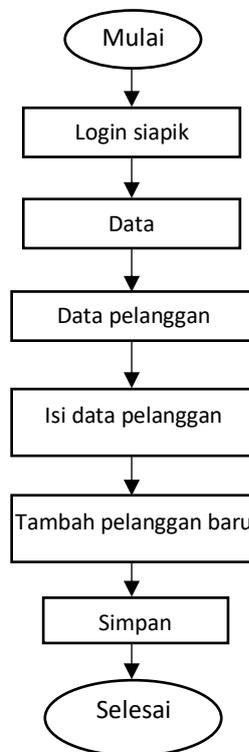


Flowchart diatas menggambarkan alur pendaftaran member baru secara umum pada Starfit Gym, berikut adalah langkah langkahnya:

- 1) Pelanggan datang ke Starfit Gym langsung menuju resepsionis.
- 2) Pelanggan mengisi data diri pada formulir yang disediakan.
- 3) Pelanggan mengisi data berupa nama, alamat, nomor hp, dan email.
- 4) Pelanggan memilih paket, jika pelanggan mengambil paket member maka pelanggan akan mendapatkan kartu member Starfit Gym, tapi jika hanya isidentil pelanggan tidak mendapatkan kartu member.
- 5) Pelanggan melakukan pembayaran secara tunai.

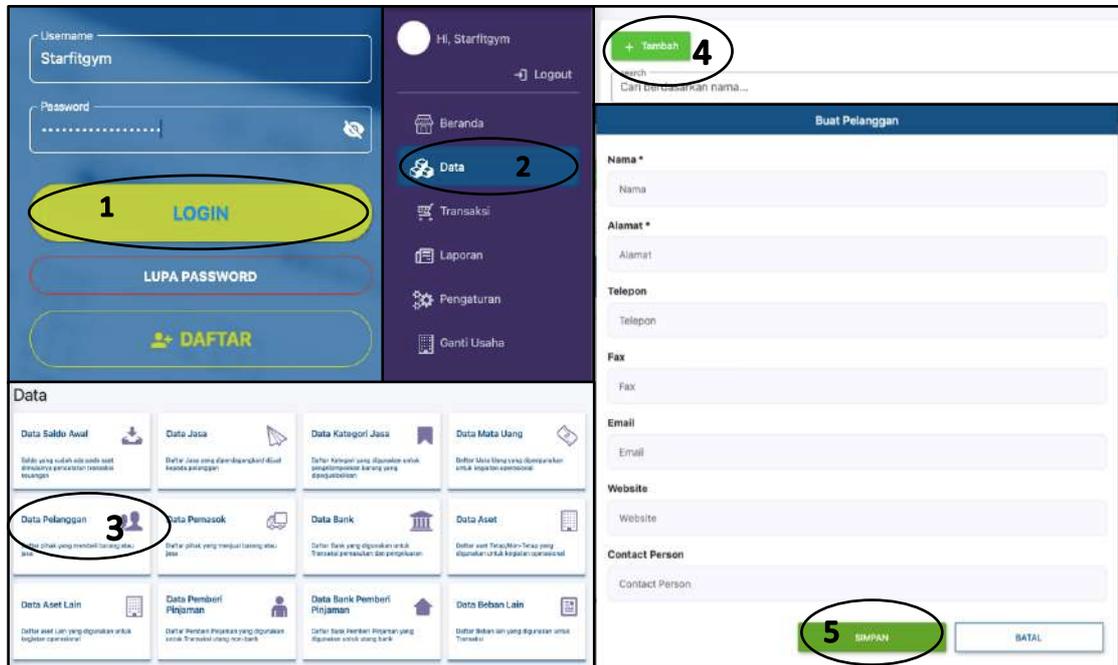
4.4.2 SOP Pencatatan Data Member Baru di Si Apik

Gambar 4.4.2 1 Flowchart pencatatan data pelanggan Si Apik



Flowchart diatas menggambarkan alur pencatatan pendaftaran member baru pada software Si Apik. Pendaftaran member baru dilakukan ketika pelanggan mengambil paket member.

Gambar 4.4.2 2 Langkah-langkah pencatatan data member baru

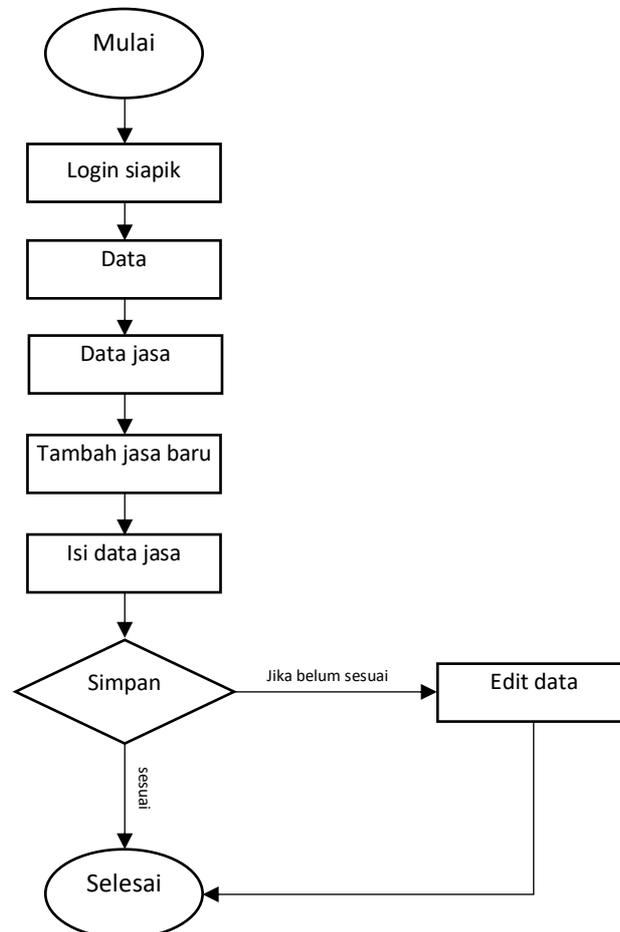


Berikut adalah langkah-langkah pencatatan data member baru pada software Si Apik:

- 1) Pertama login terlebih dahulu kedalam software Si Apik dengan memasukkan username dan password. Pastikan computer terkoneksi dengan internet.
- 2) Klik menu Data
- 3) Klik sub menu data pelanggan
- 4) Klik tambah untuk menambahkan member baru
- 5) Isi data diri member baru
- 6) Klik simpan

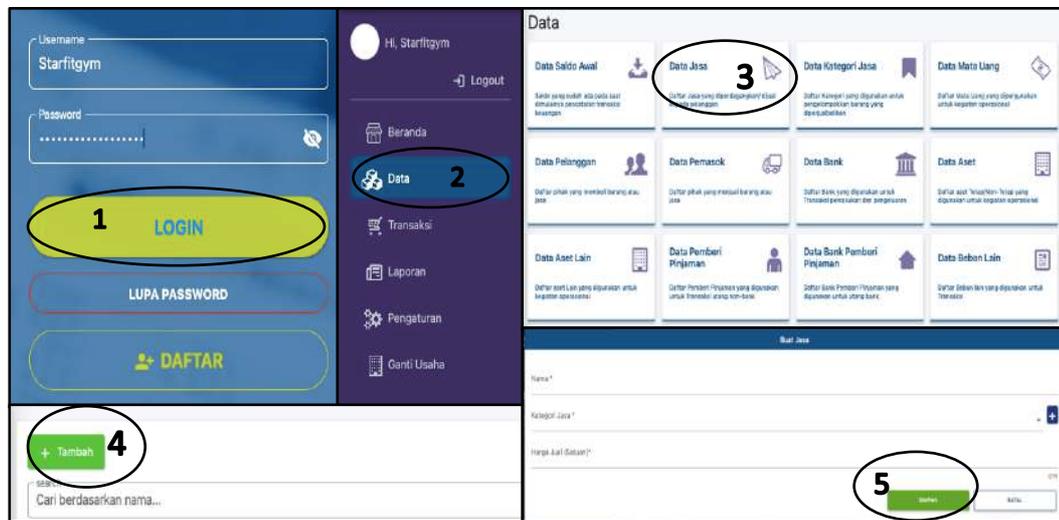
4.4.3 SOP Pencatatan Data Jasa di Si Apik

Gambar 4.4.3 1 Flowchart pencatatan data



Flowchart diatas menggambarkan alur pencatatan data jasa dari Starfit Gym ke dalam Si Apik. Pencatatan data jasa dilakukan untuk memasukkan jasa-jasa apa saja yang disediakan oleh Starfit Gym ke dalam database Si Apik. Starfit Gym dapat memasukkan paket member, paket personal trainer, paket promo, dan jasa-jasa lain ke dalam data jasa.

Gambar 4.4.3 2 Langkah-langkah pencatatan data jasa

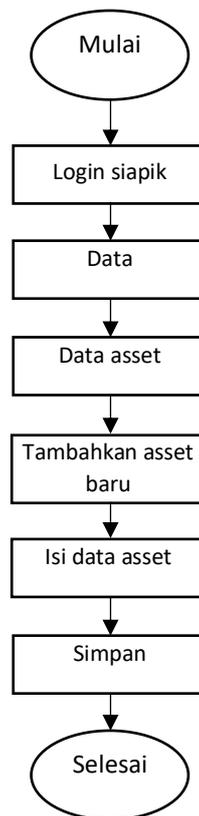


Berikut adalah langkah-langkah pencatatan data jasa menggunakan software Si Apik:

- 1) Pertama login terlebih dahulu kedalam software Si Apik dengan memasukkan username dan password. Pastikan computer terkoneksi dengan internet.
- 2) Klik menu data
- 3) Klik submenu data jasa
- 4) Klik tambah untuk menambahkan data jasa baru
- 5) Isi data jasa
- 6) Klik simpan
- 7) Jika data belum sesuai bisa klik edit untuk mengoreksi data

4.4.4 SOP Pencatatan Data Aset Tetap di Si Apik

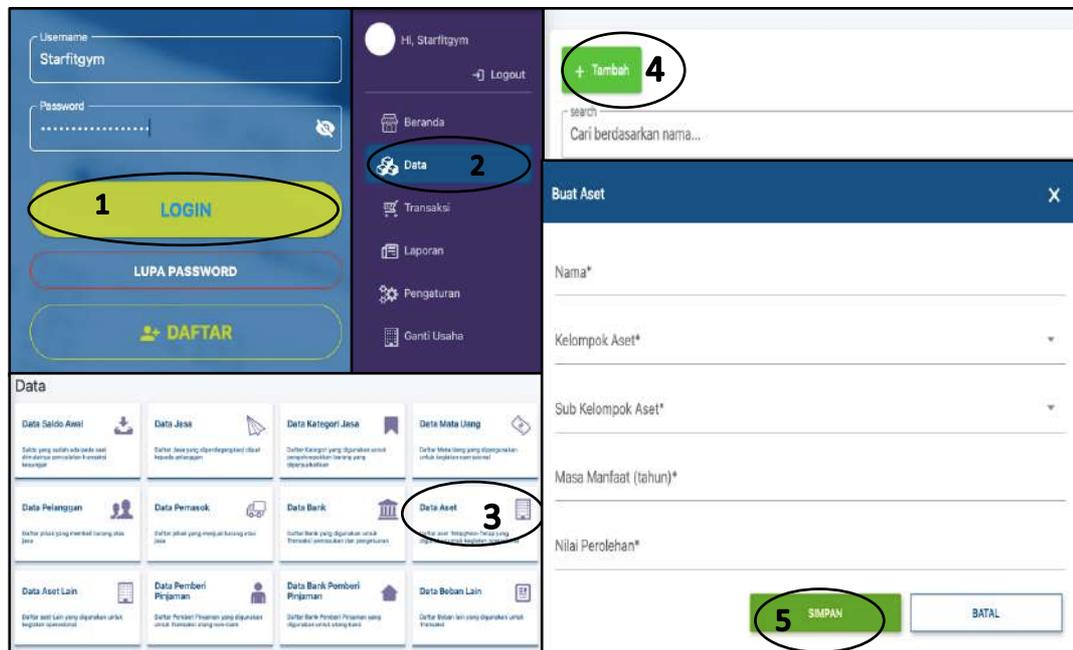
Gambar 4.4.4 1 Flowchart pencatatan data aset tetap



Flowchart diatas menggambarkan alur pencatatan data aset tetap dari Starfit Gym ke dalam Si Apik. Pencatatan data aset tetap dilakukan untuk memasukkan aset tetap apa saja yang dimiliki oleh Starfit Gym ke dalam database Si Apik. Starfit Gym bisa memasukkan semua aset tetap yang dimiliki seperti alat-alat fitness, loker, komputer, bangunan, dan aset tetap lainnya.

Pencatatan data aset tetap berguna untuk menghitung aset tetap beserta akumulasi penyusutan setiap aset tetap yang dimiliki. Setiap pembelian aset tetap yang dilakukan Starfit Gym wajib dicatat di data aset tetap.

Gambar 4.4.4 2 Langkah-langkah pencatatan data aset tetap

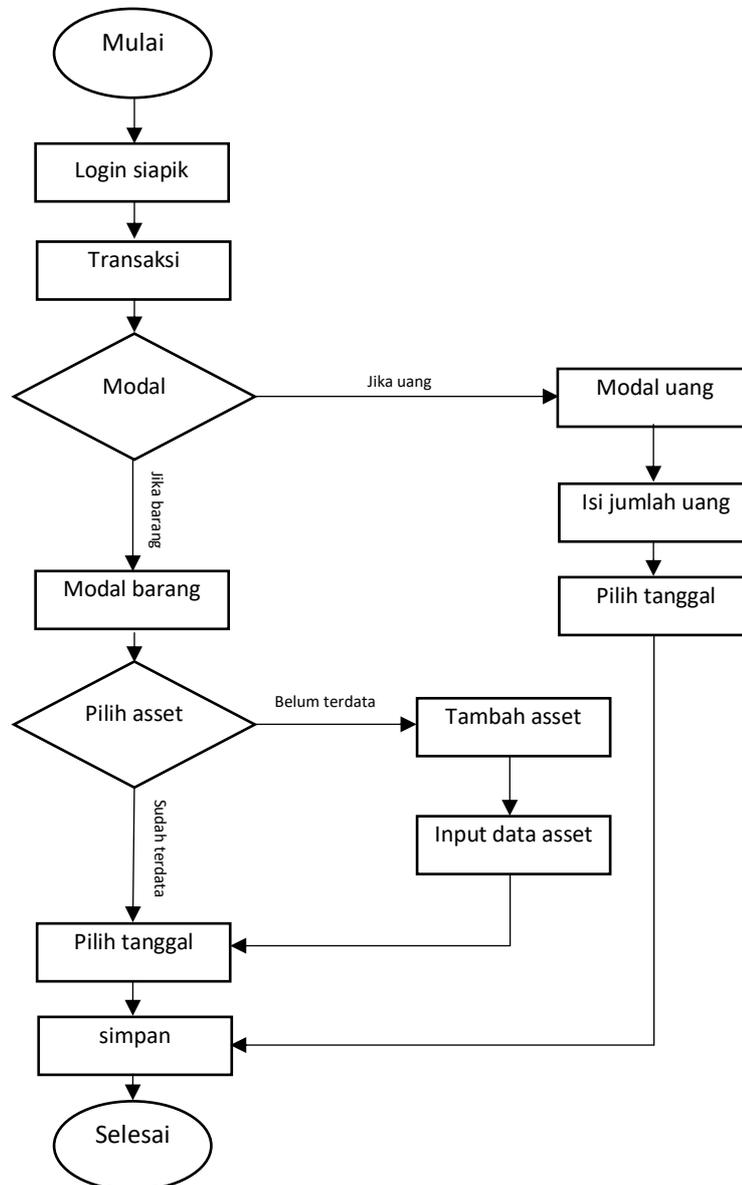


Berikut adalah langkah-langkah pencatatan data aset tetap menggunakan software Si Apik:

- 1) Pertama login terlebih dahulu kedalam software Si Apik dengan memasukkan username dan password. Pastikan computer terkoneksi dengan internet.
- 2) Klik menu data
- 3) Klik submenu data aset tetap
- 4) Klik tambah untuk menambahkan aset tetap baru
- 5) Isi data aset tetap
- 6) Klik simpan

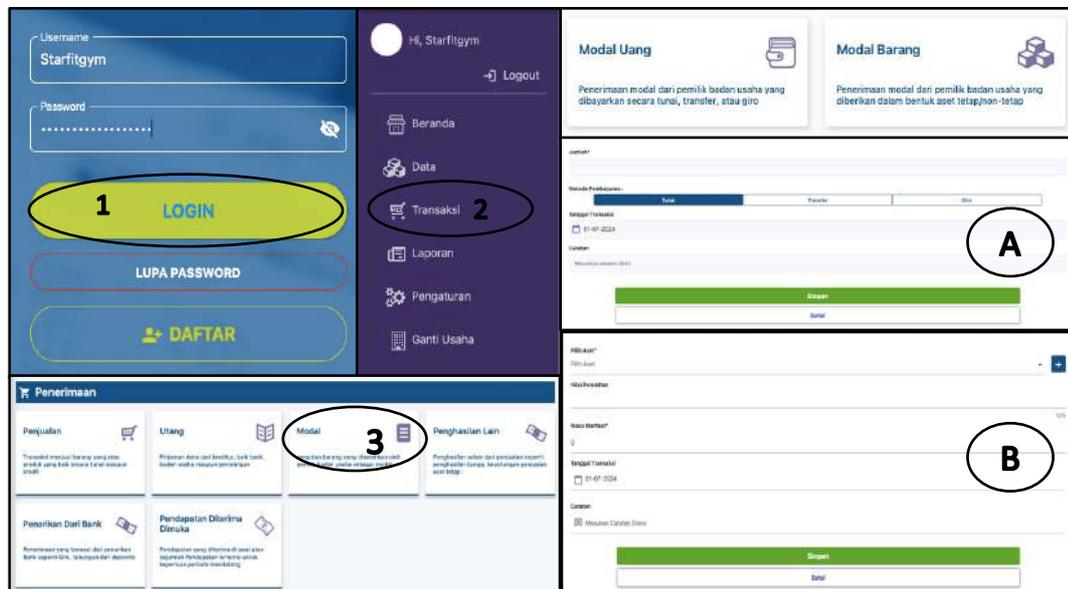
4.4.5 SOP Pencatatan Modal di Si Apik

Gambar 4.4.5 1 Flowchart pencatatan modal



Flowchart diatas menggambarkan alur pencatatan modal dari Starfit Gym ke dalam Si Apik. Pencatatan modal dilakukan untuk memasukkan modal apa saja yang dimiliki oleh Starfit Gym ke dalam database Si Apik. Starfit Gym dapat memasukkan modal baik berupa barang maupun uang.

Gambar 4.4.5 2 Langkah-langkah pencatatan modal

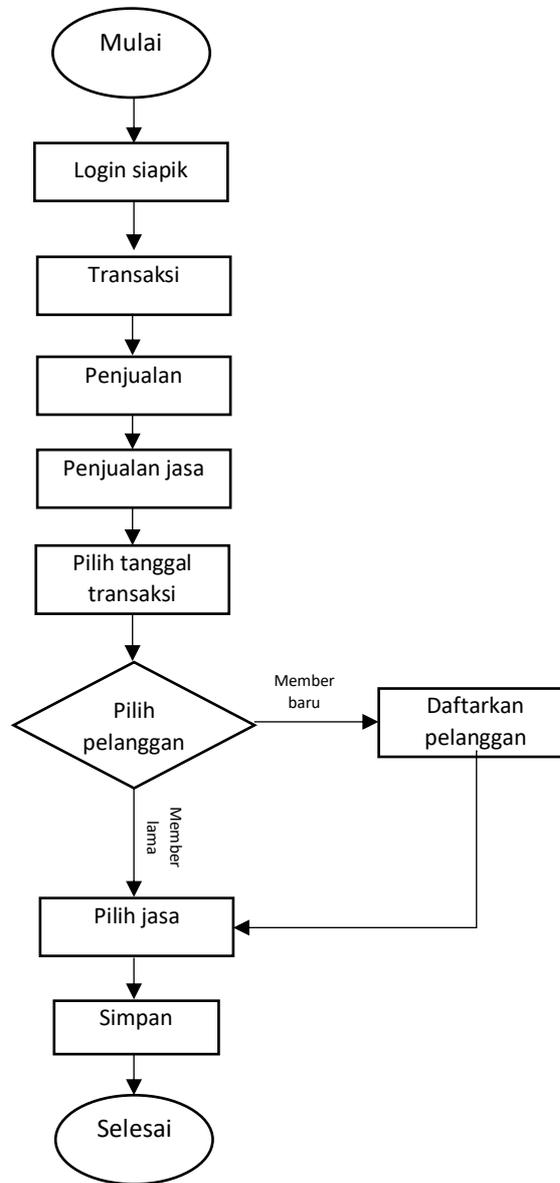


Berikut adalah langkah-langkah pencatatan data aset tetap menggunakan software Si Apik:

- 1) Pertama login terlebih dahulu kedalam software Si Apik dengan memasukkan username dan password. Pastikan computer terkoneksi dengan internet.
- 2) Klik menu transaksi
- 3) Klik submenu modal pada bagian penerimaan
- 4) Klik modal uang jika modal yang dicatat adalah uang dan klik modal barang jika modal yang dicatat berupa modal selain uang.
- 5) Bagian A adalah pengisian modal berupa uang, isi data modal berupa jumlah uang lalu klik simpan
- 6) Bagian B adalah pengisian modal berupa barang, pilih aset lalu klik simpan.

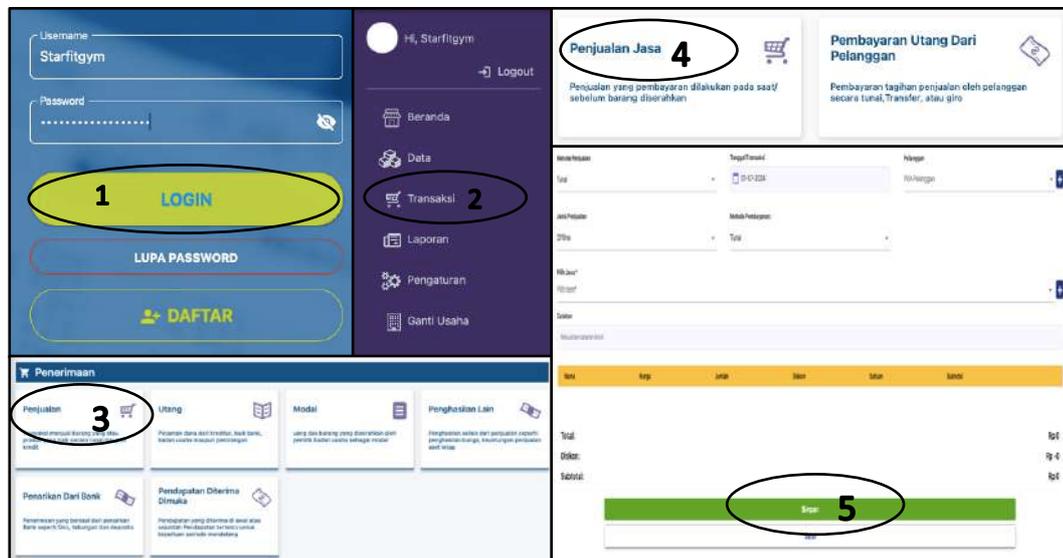
4.4.6 SOP Pencatatan Penjualan jasa di Si Apik

Gambar 4.4.6 1 Flowchart penjualan jasa



Flowchart diatas menggambarkan alur pencatatan penjualan jasa dari Starfit Gym ke dalam Si Apik. Pencatatan penjualan jasa dilakukan ketika ada pelanggan yang akan mendaftar menjadi member di Starfit Gym.

Gambar 4.4.6 2 Langkah-langkah pencatatan penjualan



Berikut adalah langkah-langkah pencatatan penjualan menggunakan software Si Apik:

- 1) Pertama login terlebih dahulu kedalam software Si Apik dengan memasukkan username dan password. Pastikan computer terkoneksi dengan internet.
- 2) Klik menu transaksi
- 3) Klik submenu penjualan pada bagian penerimaan
- 4) Klik penjualan jasa
- 5) Pilih nama pelanggan jika sudah terdata, jika belum maka klik tambah untuk menambahkan data pelanggan baru
- 6) Pilih jasa, jika belum terdata maka klik tambah untuk menambahkan data jasa baru
- 7) Klik simpan

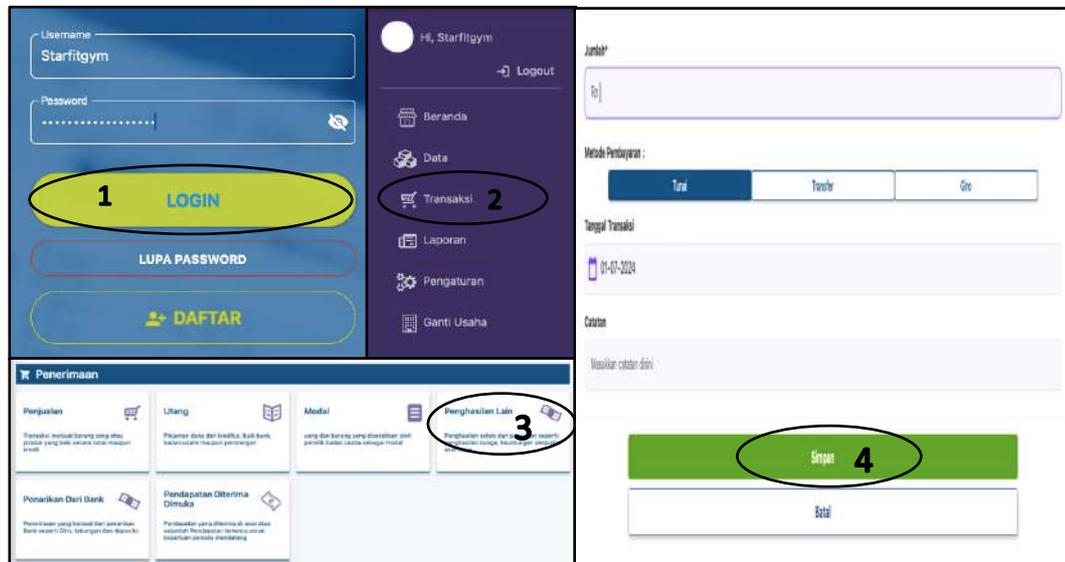
4.4.7 SOP Pencatatan Penjualan Barang di Si Apik

Gambar 4.4.7 1 Flowchart pencatatan penjualan barang



Flowchart diatas menggambarkan alur pencatatan penjualan barang dari Starfit Gym ke dalam Si Apik. Pencatatan penjualan barang dilakukan ketika ada pelanggan yang membeli barang di Starfit Gym. Pencatatan penjualan barang di pada Starfit Gym meliputi penjualan suplemen olahraga, pakaian olahraga, air kemasan, minuman dingin, dan barang-barang lain yang disediakan oleh Starfit Gym.

Gambar 4.4.7 2 Langkah-langkah pencatatan penjualan barang

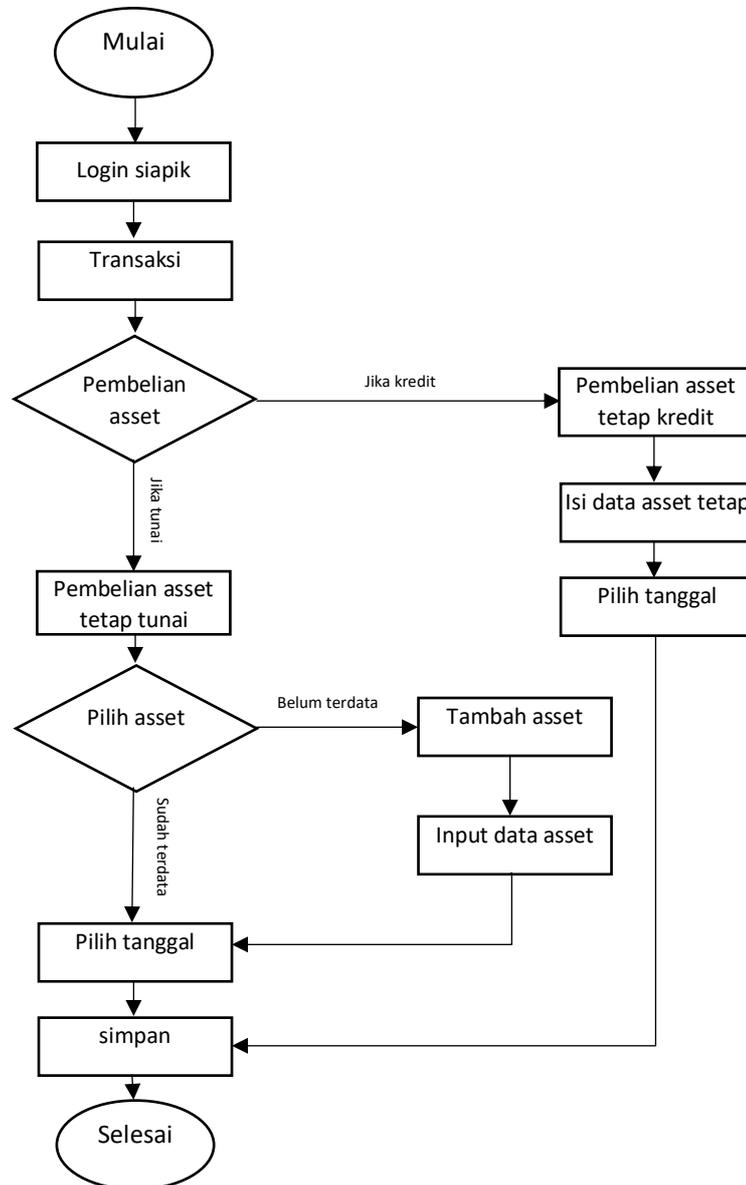


Berikut adalah langkah-langkah pencatatan penjualan barang menggunakan software Si Apik:

- 1) Pertama login terlebih dahulu kedalam software Si Apik dengan memasukkan username dan password. Pastikan computer terkoneksi dengan internet.
- 2) Klik menu transaksi
- 3) Klik submenu penghasilan lain pada bagian penerimaan
- 4) Isi data penghasilan lain
- 5) Tulis keterangan barang yang terjual pada kolom catatan
- 6) Klik simpan

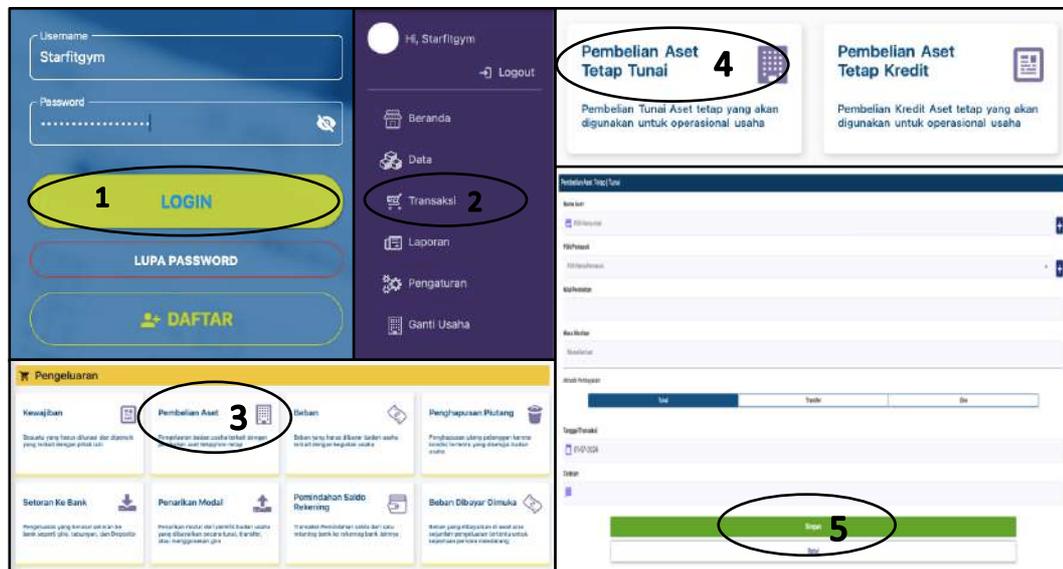
4.4.8 SOP Pencatatan Pembelian Aset Tetap di Si Apik

Gambar 4.4.8 1 Flowchart pembelian aset tetap



Flowchart diatas menggambarkan alur pencatatan pembelian aset tetap dari Starfit Gym ke dalam Si Apik. Pencatatan pembelian aset tetap wajib dilakukan ketika Starfit Gym membeli aset tetap agar aset yang dimiliki dapat tercatat dan dapat dihitung akumulasi penyusutannya.

Gambar 4.4.8 2 Langkah-langkah pencatatan pembelian aset tetap

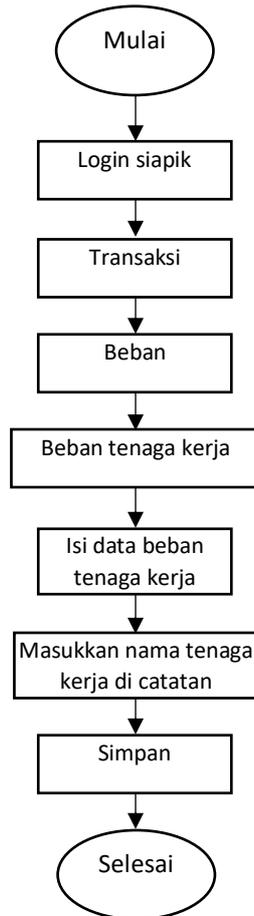


Berikut adalah langkah-langkah pencatatan pembelian aset tetap menggunakan software Si Apik:

- 1) Pertama login terlebih dahulu kedalam software Si Apik dengan memasukkan username dan password. Pastikan computer terkoneksi dengan internet.
- 2) Klik menu transaksi
- 3) Klik submenu pembelian aset pada bagian pengeluaran
- 4) Pilih pembelian aset tetap tunai jika pembelian dilakukan secara tunai dan pilih pembelian aset tetap kredit jika pembelian dilakukan secara kredit
- 5) Pilih aset tetap, jika belum ada maka klik tambah untuk menambahkan data aset tetap baru
- 6) Pilih pemasok, jika belum ada pemasok maka klik tambah untuk menambahkan data pemasok baru
- 7) Klik simpan

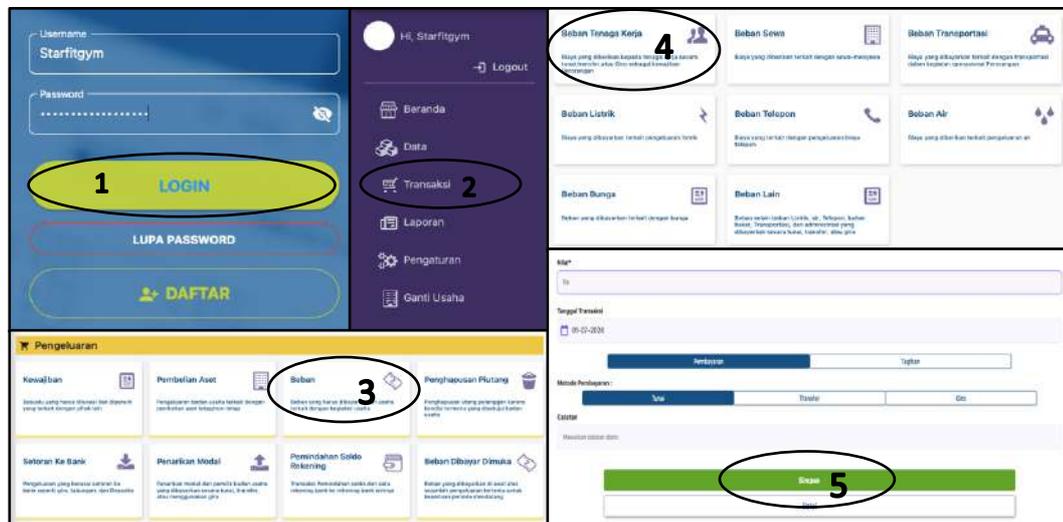
4.4.9 SOP Pencatatan Beban Tenaga Kerja di Si Apik

Gambar 4.4.9 1 Flowchart pencatatan beban tenaga kerja



Flowchart diatas menggambarkan alur pencatatan beban tenaga kerja dari Starfit Gym ke dalam Si Apik. Pencatatan beban tenaga kerja wajib dilakukan ketika Starfit Gym membayar gaji kepada karyawannya.

Gambar 4.4.9 2 Langkah-langkah pencatatan beban tenaga kerja

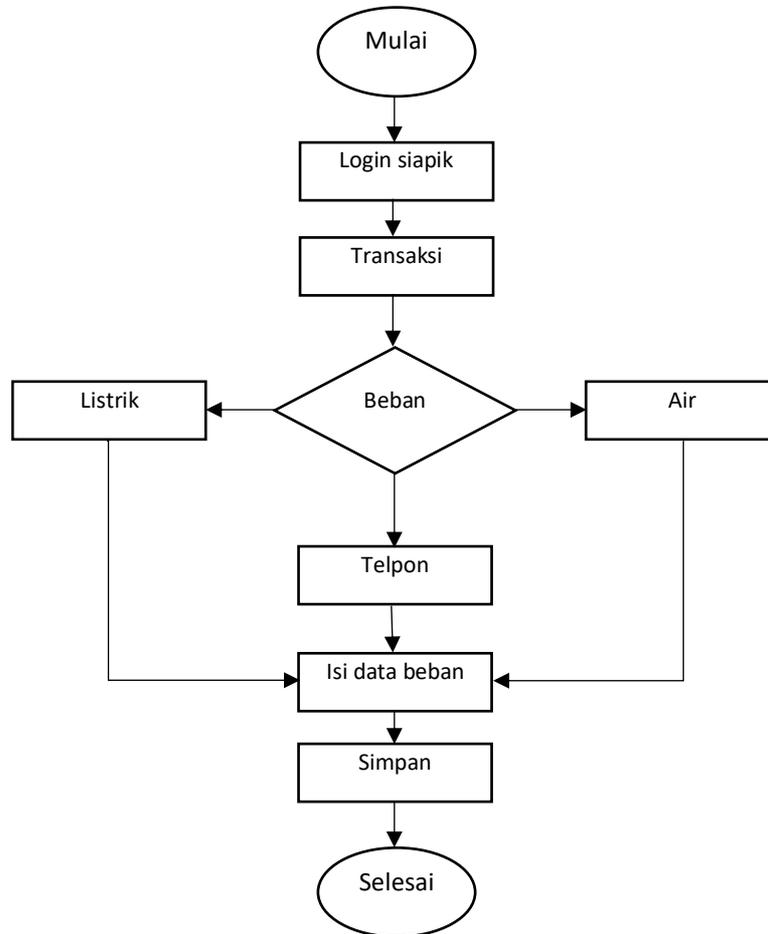


Berikut adalah langkah-langkah pencatatan beban tenaga kerja menggunakan software Si Apik:

- 1) Pertama login terlebih dahulu kedalam software Si Apik dengan memasukkan username dan password. Pastikan computer terkoneksi dengan internet.
- 2) Klik menu transaksi
- 3) Klik submenu beban pada bagian pengeluaran
- 4) Pilih beban tenaga kerja
- 5) Isi data beban tenaga kerja
- 6) Tulis keterangan berupa nama karyawan pada bagian catatan
- 7) Klik simpan

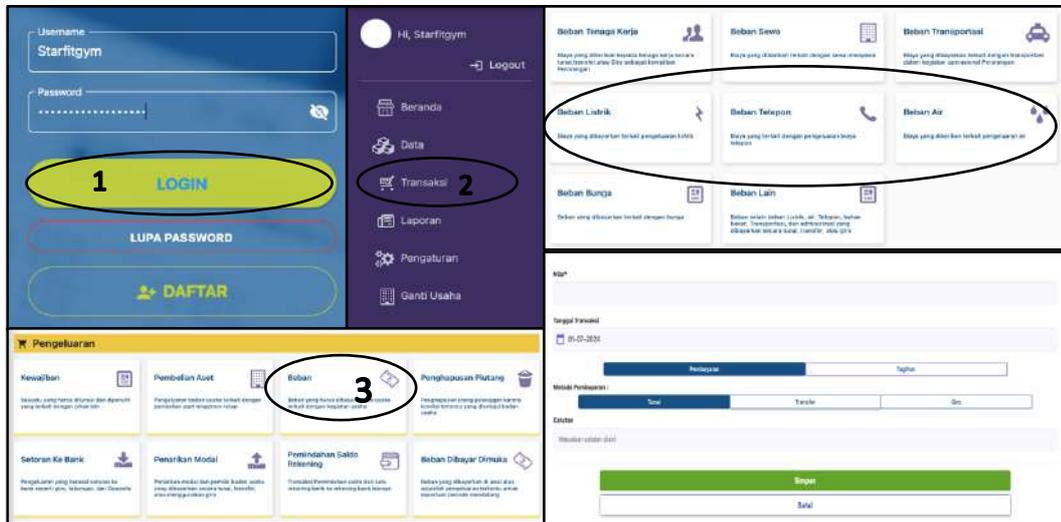
4.4.10 SOP Pencatatan Beban Listrik, Air, dan Telepon di Si Apik

Gambar 4.4.10 1 Flowchart pencatatan beban listrik, air, dan telepon



Flowchart diatas menggambarkan alur pencatatan beban listrik, air, dan telepon dari Starfit Gym ke dalam Si Apik. Pencatatan beban listrik, air, dan telepon dilakukan pada saat membayar beban tersebut.

Gambar 4.4.10 2 Langkah-langkah pencatatan beban listrik, air, dan telepon

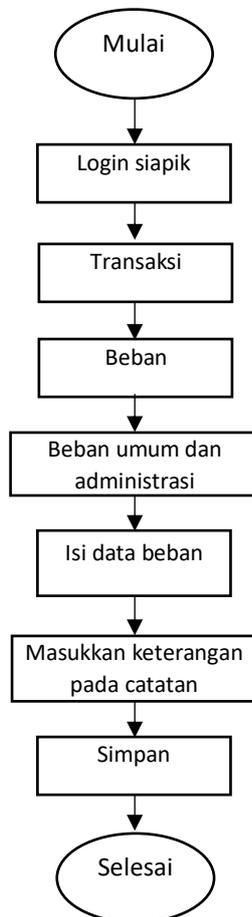


Berikut adalah langkah-langkah pencatatan beban listrik, air, dan telepon menggunakan software Si Apik:

- 1) Pertama login terlebih dahulu kedalam software Si Apik dengan memasukkan username dan password. Pastikan computer terkoneksi dengan internet.
- 2) Klik menu transaksi
- 3) Klik submenu beban pada bagian pengeluaran
- 4) Pilih beban sesuai dengan kategori
- 5) Isi data beban listrik, air, dan telepon
- 6) Klik simpan

4.4.11 SOP Pencatatan Beban Umum dan Administrasi di Si Apik

Gambar 4.4.11 1 Flowchart pencatatan beban umum dan administrasi



Flowchart diatas menggambarkan alur pencatatan beban umum dan administrasi dari Starfit Gym ke dalam Si Apik. Pencatatan beban umum dan administrasi dilakukan pada saat Starfit Gym melakukan pembelian yang berkaitan dengan administrasi.

Gambar 4.4.11 2 Langkah-langkah pencatatan beban umum dan administrasi



Berikut adalah langkah-langkah pencatatan beban umum dan administrasi menggunakan software Si Apik:

- 1) Pertama login terlebih dahulu kedalam software Si Apik dengan memasukkan username dan password. Pastikan computer terkoneksi dengan internet.
- 2) Klik menu transaksi
- 3) Klik submenu beban pada bagian pengeluaran
- 4) Pilih beban umum dan administrasi
- 5) Isi data beban
- 6) Tulis keterangan pembelian pada kolom catatan
- 7) Klik simpan

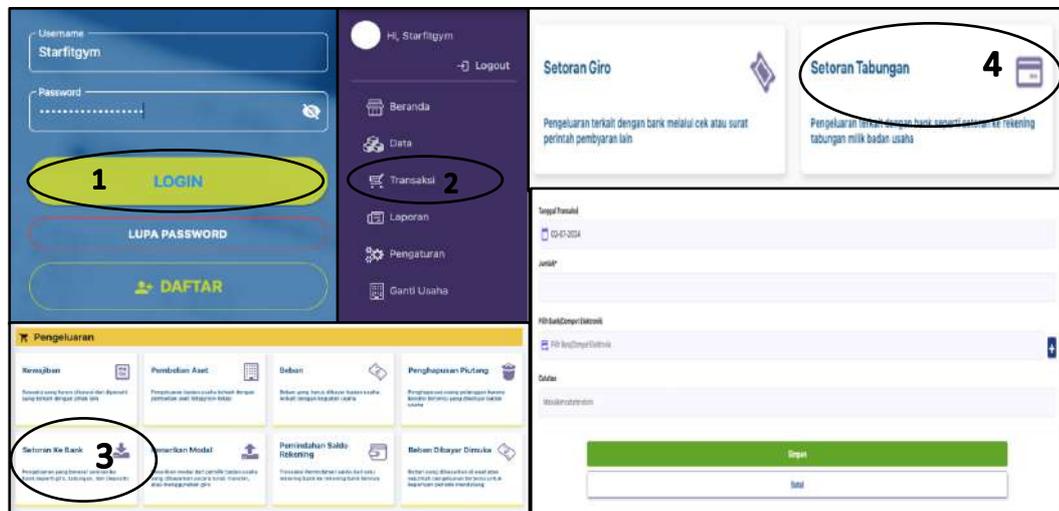
4.4.12 SOP Pencatatan Penyetoran ke Bank di Si Apik

Gambar 4.4.12 1 Flowchart pencatatan penyetoran ke bank



Flowchart diatas menggambarkan alur pencatatan penyetoran ke bank dari Starfit Gym ke dalam Si Apik. Pencatatan penyetoran ke bank dilakukan pada saat Starfit Gym menyetorkan saldo untuk disimpan di bank.

Gambar 4.4.12 2 Langkah-langkah pencatatan penyetoran ke bank

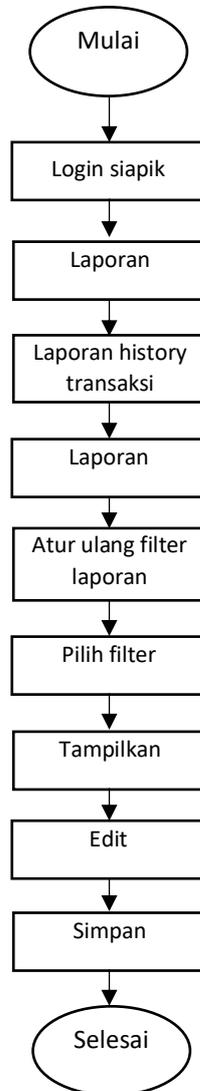


Berikut adalah langkah-langkah pencatatan penyetoran ke bank menggunakan software Si Apik:

- 1) Pertama login terlebih dahulu kedalam software Si Apik dengan memasukkan username dan password. Pastikan computer terkoneksi dengan internet.
- 2) Klik menu transaksi
- 3) Klik setoran ke bank
- 4) Pilih setoran ke bank
- 5) Isi data penyetoran
- 6) Pilih bank, jika belum ada maka klik tambah untuk menambahkan data bank baru
- 7) Klik simpan

4.4.13 SOP Penyuntingan Data Transaksi di Si Apik

Gambar 4.4.13 1 Flowchart penyuntingan data transaksi



Flowchart diatas menggambarkan alur penyuntingan data transaksi pada saat terjadi kesalahan pencatatan pada Si Apik. Ketika terjadi kesalahan input data transaksi pada saat melakukan pencatatan, admin bisa menyunting data tersebut dengan mengecek pada bagian laporan history transaksi.

Gambar 4.4.13 2 Langkah-langkah penyuntingan data transaksi

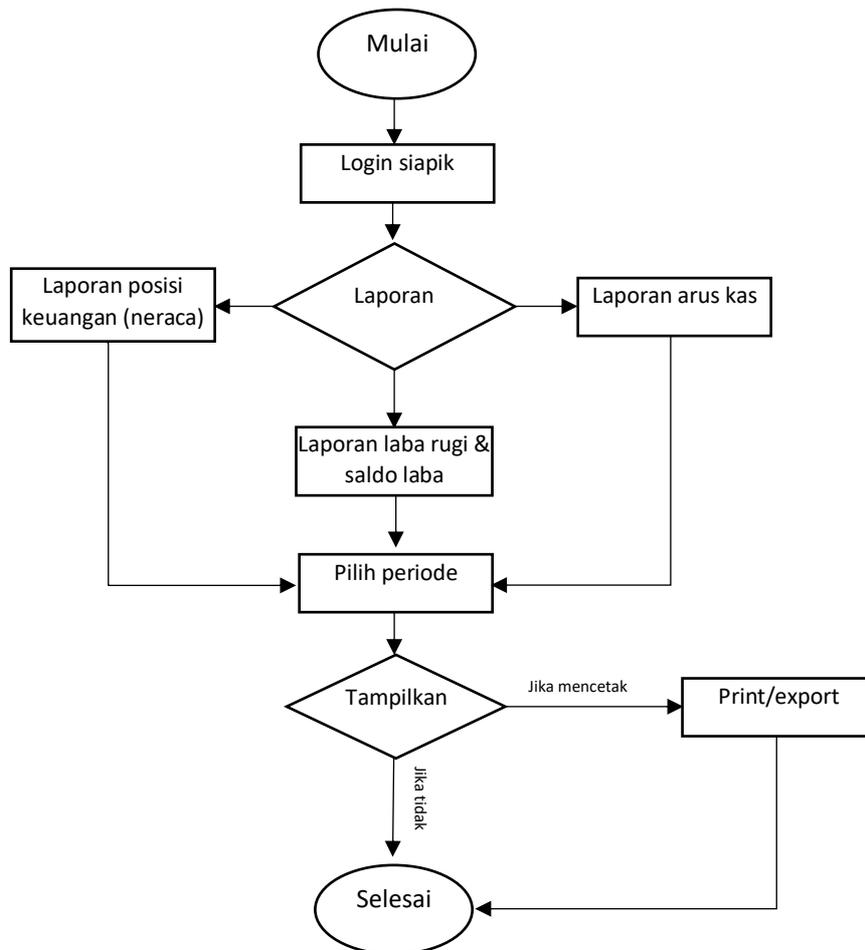


Berikut adalah langkah-langkah penyuntingan data transaksi menggunakan software Si Apik:

- 1) Pertama login terlebih dahulu kedalam software Si Apik dengan memasukkan username dan password. Pastikan computer terkoneksi dengan internet.
- 2) Klik menu laporan
- 3) Klik laporan history transaksi
- 4) Pilih atur ulang filter laporan untuk memilih kategori filter
- 5) Pilih periode pelaporan
- 6) Klik tampilkan
- 7) Pilih transaksi yang ingin disunting
- 8) Pilih edit
- 9) Edit transaksi
- 10) Klik simpan

4.4.14 SOP Melihat Hasil Laporan di Si Apik

Gambar 4.4.14 1 Flowchart melihat hasil laporan



Flowchart diatas menggambarkan alur untuk melihat hasil laporan dari software siapik. Laporan keuangan yang dihasilkan diantaranya ada laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Laporan keuangan tersebut juga bisa dicetak dalam bentuk pdf atau juga bisa di export ke Microsoft excel.

Gambar 4.4.14 2 Langkah-langkah untuk melihat hasil laporan



Berikut adalah langkah-langkah melihat hasil laporan keuangan yang dihasilkan software Si Apik:

- 1) Pertama login terlebih dahulu kedalam software Si Apik dengan memasukkan username dan password. Pastikan computer terkoneksi dengan internet.
- 2) Klik menu laporan
- 3) Pilih sesuai laporan yang ingin dilihat
- 4) Pilih periode laporan
- 5) Klik tampilkan
- 6) Jika ingin mencetak bisa klik print
- 7) Jika ingin meng-export bisa pilih export pdf atau excel

4.5 Pembahasan

Dalam menganalisis laporan keuangan Starfit Gym, kita dapat melihat gambaran umum tentang kondisi finansial perusahaan. Laporan tersebut memberikan detail mengenai pendapatan, pengeluaran, serta aset dan kewajiban yang dimiliki. Namun, ketika kita melakukan tinjauan lebih mendalam, beberapa aspek menarik perhatian. Pertama-tama, dalam laporan keuangan Starfit Gym, tidak terdapat akun yang secara khusus mengidentifikasi aset tetap. Ini berarti bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan, seperti peralatan olahraga, bangunan, atau kendaraan yang digunakan untuk operasional, tidak secara terperinci dicatat dalam laporan keuangan. Namun, menurut aturan SAK EMKM, setiap entitas, termasuk entitas mikro seperti Starfit Gym, diwajibkan untuk mencatat aset tetap dalam laporan posisi keuangan.

Perbedaan kedua yang mencolok adalah dalam hal penyusutan aset tetap. Starfit Gym tidak melaporkan atau menghitung akumulasi penyusutan untuk aset tetap yang dimiliki, sedangkan menurut SAK EMKM, setiap aset tetap harus disusutkan dalam periode waktu tertentu sesuai dengan metode penyusutan yang dipilih. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan oleh Starfit Gym mungkin tidak mencerminkan nilai aktual dari aset tetap yang dimiliki perusahaan, karena tidak memperhitungkan nilai depresiasi atau penyusutan dari aset tersebut.

Selanjutnya, perbedaan ketiga yang signifikan terdapat pada laporan laba rugi. Dalam laporan keuangan Starfit Gym, tidak terdapat pencantuman beban pajak. Ini bisa menjadi masalah karena pajak adalah salah satu elemen penting

dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun, menurut SAK EMKM, laporan laba rugi harus mencakup pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Dengan tidak mencantumkan beban pajak, laporan laba rugi Starfit Gym mungkin memberikan gambaran yang tidak lengkap tentang kinerja finansial perusahaan.

Terakhir, terdapat perbedaan dalam kelengkapan laporan keuangan. Starfit Gym hanya menyajikan laporan laba rugi, sedangkan menurut SAK EMKM, setiap entitas mikro setidaknya harus memiliki laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Kekurangan laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan dapat mengurangi transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Dari perbandingan ini, dapat disimpulkan bahwa Starfit Gym belum sepenuhnya mematuhi ketentuan yang tercantum dalam SAK EMKM. Diperlukan penyesuaian yang tepat agar laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini penting untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemilik, investor, dan pihak terkait lainnya.

Maka dari itu penulis menyarankan untuk menggunakan *software* Si Apik dalam melakukan pencatatan keuangan. Penggunaan *software* Si Apik dapat menjadi solusi bagi Starfit Gym untuk meningkatkan pengelolaan dan pelaporan keuangannya. Dengan *software* ini, pencatatan keuangan bisa dilakukan dengan

lebih mudah dan akurat. Bahkan, meskipun pengelola atau stafnya tidak memiliki pemahaman mendalam tentang akuntansi, Si Apik dapat membantu dalam mencatat transaksi keuangan dengan baik. Selain itu, keunggulan Si Apik terletak pada kemampuannya menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, yang merupakan hal yang belum dimiliki oleh Starfit Gym. Yang lebih baik lagi, laporan-laporan yang dihasilkan oleh Si Apik sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Menengah, dan Kecil (SAK EMKM), memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Meskipun demikian, Si Apik masih belum mampu membuat catatan atas laporan keuangan secara otomatis, namun kekurangan ini dapat diatasi dengan membuatnya secara manual. Dengan demikian, penggunaan *software* Si Apik dapat memberikan kemudahan dan keakuratan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan bagi Starfit Gym.

Dalam upaya mendukung Starfit Gym dalam meningkatkan pencatatan keuangannya menggunakan *software* Si Apik, penulis telah menyusun standar operasional prosedur (SOP). SOP ini dirancang agar memudahkan tim Starfit Gym dalam penggunaan *software* Si Apik untuk mencatat transaksi keuangan secara efektif. Dengan adanya SOP ini, diharapkan bahwa Starfit Gym dapat secara mandiri melakukan pencatatan keuangan secara teratur dan akurat.

SOP ini mencakup langkah-langkah detail mulai dari cara memasukkan transaksi harian, transaksi penjualan, transaksi pembelian, pencatatan aset, dan transaksi lain. Dengan mematuhi prosedur ini, diharapkan bahwa tim administrasi Starfit Gym akan lebih terampil dalam memanfaatkan fitur-fitur Si Apik untuk

menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Rancangan penerapan SAK EMKM dengan *software* Si Apik pada Starfit Gym Malang” maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi harian di Starfit Gym, penerapan *software* Si Apik merupakan solusi yang tepat. Penggunaan aplikasi ini akan mengatasi berbagai kendala yang saat ini dihadapi, seperti kesalahan pencatatan manual, keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan, dan kesulitan dalam menganalisis data keuangan. Dengan Si Apik, Starfit Gym dapat mencatat transaksi secara otomatis dan real-time, menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, serta memudahkan pengelolaan dan analisis data keuangan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik bagi Starfit Gym.
2. Dalam rangka menyusun laporan keuangan Starfit Gym sesuai dengan SAK EMKM, penerapan *software* Si Apik merupakan langkah yang efektif dan efisien. Penggunaan Si Apik akan membantu Starfit Gym dalam mencatat transaksi harian secara terstruktur dan otomatis, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Aplikasi ini memudahkan penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, sedangkan untuk catatan atas laporan keuangan belum bisa dibuat menggunakan

software Si Apik, untuk pembuatan catatan atas laporan keuangan dapat dibuat secara manual. Dengan demikian, Starfit Gym dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai dengan standar, yang akan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik dan profesional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari yang peneliti lakukan dan sampaikan di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut untuk perbaikan peneliti-peneliti selanjutnya:

1. Bagi entitas

- A. Pencatatan laporan keuangan bulanan dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SI APIK. Sehingga dapat dijadikan sebagai informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usaha Starfit gym. Untuk UMKM lain apabila ingin menggunakan *software* SI APIK diharapkan memiliki format order yang sesuai kebutuhan aplikasi agar mudah menginput setiap transaksinya. Format order tersebut diantaranya nama pelanggan, harga, dan jenis pesanan.
- B. Penelitian ini menyampaikan langkah-langkah untuk penyusunan laporan keuangan dengan *software* SI APIK, sehingga langkah-langkah tersebut dapat mempermudah entitas untuk menyusun laporan keuangan dengan memanfaatkan *software* tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berikut beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

- A. Penelitian berikutnya dapat merancang penerapan SAK EMKM dengan software yang berbeda atau membuat komparasi rancangan penerapan SAK EMKM antara satu aplikasi dengan aplikasi yang lainnya.
- B. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengeksplorasi objek penelitian yang berbeda, hal ini diharapkan agar dapat memberikan rancangan penerapan SAK EMKM kepada UMKM yang lainnya. Serta, penelitian berikutnya mampu memperbaiki seluruh kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setyawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak.
- Apandi, A., Sampurna, D. S., Santoso, J. B., Syamsuar, G., Maliki, F., Tinggi, S., Ekonomi, I., Jakarta, I., Kayu, J., Raya, J., & 11 A, N. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Yang Baik Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Pada UMKM Wilayah Jakarta Utara Kecamatan Penjaringan). In *PROGRESIF* (Vol. 3, Issue 2). <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/PROGRESIF>
- Arista Prihatin, D., Andrialdo, A., Mara Kesuma, I., & Susanti, W. (2023). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK. *Jurnal Ekombis Review*, *11*(2), 1603–1614. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i12>
- Aziz, N. J. A., Wahid, N. N., & Rosidah, E. (2023). Persepsi Kepuasan dan Minat Penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). *Persepsi Kepuasan Dan Minat Penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK)*.
- Darmawan, A., Triandi, T., & Roup, A. (2021). Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Ms. Excel. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, *1*(2), 159–178. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1334>
- Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *01*(03), 659–670.
- Hasanah, A. N., & Sukiyarningsih, T. W. (2021). *Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal*. *4*(2).
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan desain sistem informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis* (3rd ed.). Andi Offset.
- Kania, E., & Irawan, A. (2021). Penyusunan_Laporan_Keuangan_Berdasarkan_SAK_EMKM Berbantuan Microsoft Excel Pada_UMKM Uncal.Co. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *1*(2), 338–352.
- Karmila, Y., & Surianto. (2022). *REKAYASA APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID BUKU WARUNGTA' SESUAI SAK EMKM*.
- Ladjamudin, A.-B. Bin. (2005). *Analisis dan desain sistem informasi* (1st ed., Vol. 1). Graha Ilmu.
- pangestika, witdya. (2023). *Ketahui 4 Karakteristik Laporan Keuangan Sebelum Membuatnya*.
- Pengertian UMKM, Kriteria, Ciri dan Contohnya* . (2022). Kompas.Com.

- Rinandiyana L, Kusnandar Deasy Lestary, & Rosyadi Agi. (2020). *View of PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID (SIAPIK) UNTUK MENINGKATKAN ADMINISTRASI KEUANGAN UMKM*.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/8006/5376>
- Rudianto. (2012). *Pengantar akuntansi : konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan* (1st ed.). Erlangga.
- Rudiyanto, R. (2022). *Akses Permodalan UMKM ke Perbankan*.
- Sahrullah, Abubakar, A., & Khalid, R. (2022). *Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Berdasarkan Surah Al-Baqarah Ayat 282*.
<https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2024>
- Satyawan, I. P. Y. A., Karyada, I. P. F., & Yuliantari, N. P. Y. (2023). *Analisis Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Si Apik) Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Teh Pocifresh Milik Bapak I Putu Sedana Yoga)*.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. (2016). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (1st ed.). Alfabeta.
- Suratno, A. W. A., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2022). *PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI LAMIKRO BERDASARKAN SAK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (STUDI KASUS PADA GILAPOLOS)*.
- Undari, W., & Lubis, S. A. (2021). *USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT* (Vol. 6, Issue 1).
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Warren, & Carl S. (2014). *Accounting : Indonesian adaptation*. Salemba Empat.
- Windayani, L. P., Herawati, N. T., & Sulindawati, L. G. E. (2018). ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID LAMIKRO UNTUK MEMBANTU USAHA MIKRO MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 9, Issue 3).

- Zahro, N. A., Tri Indrianasari, N., & Yatminiwati, M. (2019). *Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang)*. 2.
<http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>
- Zuraidah. (2020). *Rancangan Penerapan SAK EMKM Dengan Aplikasi AKUNTANSI UKM Pada Body Gym Fitness Center Malang*.

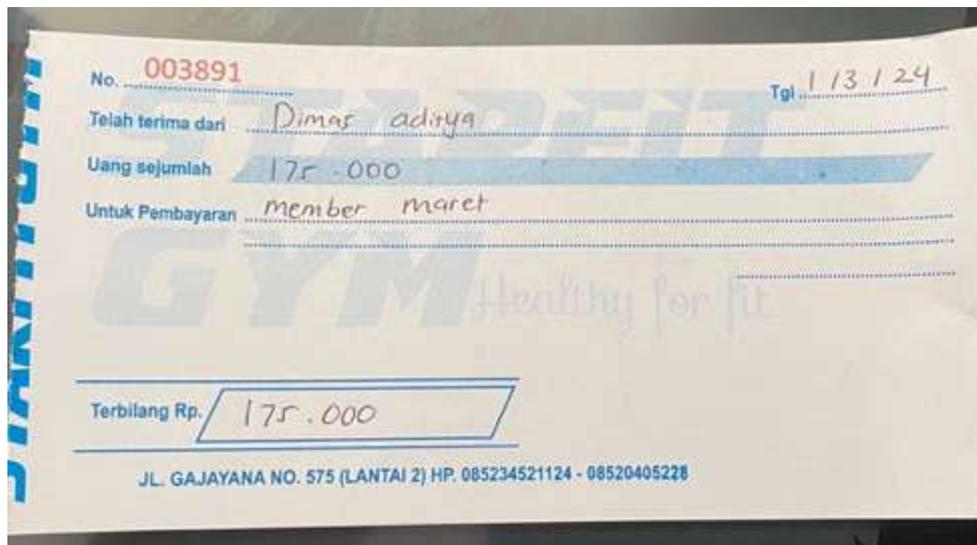
LAMPIRAN

Lampiran 1 (Dokumentasi)

DOKUMENTASI Starfit Gym

STARBUCKS MALANG																					
PERIODE 01 OKTOBER - 31 OKTOBER 2023																					
No	KEMUDA	NAMA	KELOMPOK	PERIODE	TIMES			PERSONAL TRAINING			PT FUNCTIONAL			GROUP PT FUNCTIONAL			MEMBERS	MEMBERSHIP Fee (Rp)	TOTAL PEMBAYARAN	PAID (Rp)	SISA
					1 (1-10)	2 (11-20)	3 (21-30)	4 (30/09)	10 (30/09)	11 (30/09)	12 (30/09)	13 (30/09)	14 (30/09)	15 (30/09)	16 (30/09)	17 (30/09)					
01001	ADAM																				
01002	ADAM, A																				
01003	ADAM																				
01004	ADAM																				
01005	ADAM																				
01006	ADAM																				
01007	ADAM, A																				
01008	ADAM, A																				
01009	ADAM																				
01010	ADAM																				
01011	ADAM																				
01012	ADAM																				
01013	ADAM																				
01014	ADAM																				
01015	ADAM																				
01016	ADAM																				
01017	ADAM																				
01018	ADAM																				
01019	ADAM																				
01020	ADAM																				
01021	ADAM																				
01022	ADAM																				
01023	ADAM																				
01024	ADAM																				
01025	ADAM																				
01026	ADAM																				
01027	ADAM																				
01028	ADAM																				
01029	ADAM																				
01030	ADAM																				
01031	ADAM																				
01032	ADAM																				
01033	ADAM																				
01034	ADAM																				
01035	ADAM																				
01036	ADAM																				
01037	ADAM																				
01038	ADAM																				
01039	ADAM																				
01040	ADAM																				
01041	ADAM																				
01042	ADAM																				
01043	ADAM																				
01044	ADAM																				
01045	ADAM																				
01046	ADAM																				
01047	ADAM																				
01048	ADAM																				
01049	ADAM																				
01050	ADAM																				
01051	ADAM																				
01052	ADAM																				
01053	ADAM																				
01054	ADAM																				
01055	ADAM																				
01056	ADAM																				
01057	ADAM																				
01058	ADAM																				
01059	ADAM																				
01060	ADAM																				
01061	ADAM																				
01062	ADAM																				
01063	ADAM																				
01064	ADAM																				
01065	ADAM																				
01066	ADAM																				
01067	ADAM																				
01068	ADAM																				
01069	ADAM																				
01070	ADAM																				
01071	ADAM																				
01072	ADAM																				
01073	ADAM																				
01074	ADAM																				
01075	ADAM																				
01076	ADAM																				
01077	ADAM																				
01078	ADAM																				
01079	ADAM																				
01080	ADAM																				
01081	ADAM																				
01082	ADAM																				
01083	ADAM																				
01084	ADAM																				
01085	ADAM																				
01086	ADAM																				
01087	ADAM																				
01088	ADAM																				
01089	ADAM																				
01090	ADAM																				
01091	ADAM																				
01092	ADAM																				
01093	ADAM																				
01094	ADAM																				
01095	ADAM																				
01096	ADAM																				
01097	ADAM																				
01098	ADAM																				
01099	ADAM																				
01100	ADAM																				

3. Kwitansi pembayaran



Lampiran 2 (pertanyaan wawancara)

**PERENCANAAN PENERAPAN SAK EMKM DENGAN SOFTWARE SI
APIK
PADA STARFIT GYM MALANG**

**PERTANYAAN WAWANCARA
UNTUK = MANAGER STARFIT GYM**

NO	TOPIK YG DIBAHAS	PERTANYAAN
1	Perkenalan awal usaha yang dijalani	Bagaimana sejarah nya sehingga Bapak memutuskan ketertarikan mendirikan Starfit Gym ini?
2		Apa yang membedakan Startif Gym ini dari tempat Gym Lainnya?
3		Bagaimana cara yang Anda gunakan untuk mempromosikan usaha ini sehingga menjadi sebesar ini?
4		Berapa jumlah karyawan pada Starfit Gym ini?
5	SAK EMKM	Bagaimana pemahaman Anda terkait SAK EMKM?
6		Apakah Starfit Gym sudah membuat/ menyusun laporan keuangan selama usaha ini berjalan?
7		Menurut Anda pentingkah suatu laporan keuangan disusun sesuai standar yang berlaku?
8		Apakah Starfit Gym untuk menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan sehari-hari
9	Aplikasi SI APIK	SEBELUM MENGGUNAKAN SI APIK DAN SESUDAH MENYUSUN LAP KEU
10		Bagaimana Anda menyusun laporan keuangan sehari-hari?
11		Apakah dengan menyusun laporan keuangan pernah mengalami kendala?
12		Dengan media seperti apa pencatatan laporan keuangan dilakukan?
13		Apakah mungkin Anda melakukan pencatatan keuangan dengan bantuan software? *Jika TIDAK, apa alasannya?
14		Apakah Anda terlebih dahulu mengetahui aplikasi SI APIK? Jika ya, informasi dari mana?
15		SETELAH MENGGUNAKAN SI APIK DAN SESUDAH MENYUSUN LAP KEU

16		Kesulitan seperti apa yg Anda hadapi saat penggunaan aplikasi SI APIK?
17		Manfaat seperti apa yg Anda peroleh dengan hadirnya Software SI APIK dalam usaha Anda?
18		Dengan disusunnya laporan keuangan menggunakan SI APIK, Apakah mempengaruhi proses dalam pengamblan keputusan bisnis Anda?

Lampiran 3 (wawancara)

Transkrip Wawancara

Starfit Gym

W: Assalamualaikum mas, perkenalkan saya Naufal dari uin. Saya mau izin wawancara untuk skripsi boleh ya mas?

N: Ohh iya boleh mas silahkan.

W: Njenengan dengan mas siapa mas?

N: Mas Sayid Abdullah

W: Mas Sayid sebagai apa disini?

N: manajer mas

W: Ohh baik mas. Pertanyaan pertama gini mas, Gimana sejarahnya berdirinya Starfit Mas?

N: Sejarahnya berdirinya Starfit Starfit ini dulu awal-awalnya itu kerja sama. Jadi ada tawaran dari dulu ada max gym soehat ada tawaran disitu, ini kan ownernya kan itu apa namanya, berteman dari sini, kolega Terus ada tawaran, kenapa gak buka gym disini. Akhirnya itu buka Karena ada tawaran dari situ dan projeknya kayaknya bagus jadi langsung dibangun.

W: terus, apa yang membedakan Starfit gym ini dari tempat gym yang lain Mas?

N: Yang membedakan mungkin fasilitasnya mungkin ya dengan gym yang menengah ke bawah intinya disini kan dengan fasilitas yang treadmill udah lengkap terus dengan harga yang segini itu kayaknya sudah worth it gitu daripada gym-gym lain yang minim treadmill, terus bersih juga.

W: Terus bagaimana cara yang Mas Sayyid lakukan untuk mempromosikan usaha ini sehingga menjadi sebesar ini?

N: Jadi setiap tanggal 25 akhir bulan pasti saya ads di Instagram 500 ribu, iklan Instagram sama face to face ke member-member Jadi saya ngakrabin member setiap kali ada member baru saya akrabin gitu

W: kalo selain akrabin member itu ada lagi Mas? Selain dua cara itu?

N: Selain itu lewat Instagram, Facebook, WA Dan itu aja

W: Terus berapa jumlah karyawan di Starfit sekarang Mas?

N: Ada 5 orang

W: 5 orang itu apa aja Mas?

N: 5 orang, termasuk aku ya 5 orang aku manager disini, terus satu kasir, Satu OB, Terus 2 personal trainer

W: 2 personal trainer?

N: Iya

W: Terus bagaimana pemahaman Anda terkait SAK EMKM? SAK EMKM ini standard akutasi mas, jadi standard laporan keuangan

N: Mas kalo itu saya kurang paham

W: Saya tanya lagi mas, bagaimana pemahaman anda terkait SAK EMKM?

N: Untuk masalah itu saya kurang paham

W: Baik mas, terus apakah Starfit Gym sudah membuat Atau menyusun laporan keuangan Selama usaha ini berjalan?

N: Oh ya pastinya dong, setiap bulan pasti ada laporan

W: Setiap bulan Mas?

N: Laporan bulanan Keuangan ya

W: Menurut anda pentingkah suatu laporan keuangan disusun sesuai standar yang berlaku?

N: Oh penting dong

W: kalo iya, penting kenapa Mas? Kenapa kok penting?

N: Mas oh iya penting karena kan udah terstruktur disitu jadi kayak bulan, apa namanya Pemasukan keuangan, laporan bulanan itu kan sudah terstruktur jadi Apa namanya? Udah sesuai

W: Terus apakah Starfit Gym udah menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan sehari-hari?

N: Gatau ya

W: ohh baik mas, apakah Anda minat untuk menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan?

N: Mungkin minat suatu saat

W: Terus selanjutnya bagaimana anda menyusun laporan keuangan sehari-hari?

N: Biasanya setiap ada member yang masuk, setiap hari pasti ada catatan per tanggal keuangan masuk setiap hari itu per tanggal ada catatan hari itu masuk berapa-berapa nanti dikalkulasikan selama satu bulan.

W: Terus apakah dalam menyusun laporan keuangan pernah mengalami kendala mas?

N: Ada beberapa kendala mas. Pertama, pencatatan manual itu lama mas, trus juga kadang sering salah. Kedua, susah buat nyari kesalahannya semisal ada salah input.

Trus kita juga kesulitan buat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

W: Terus dengan media seperti apa pencatatan laporan keuangan dilakukan?

N: Lewat ini Spreadsheet

W: Terus apakah mungkin Anda melakukan Pencatatan keuangan dengan bantuan software Software itu aplikasi Mas?

N: Sebelum ini belum ada cuman rencananya sih mau

W: Mas apakah Anda mengetahui aplikasi Si APIK?

N: Saya belum tahu Apa itu?

W: Itu aplikasi pencatatan sih mas, jadi kalau nyatat keuangan pake aplikasi itu nanti langsung jadi Mas Laporan keuangan. Itu langsung jadi sesuai SAK EMKM jadi nanti bisa dipake ke bank.

N: Bisa buat pinjaman ke bank gitu maksudnya?

W: Iya mas bisa.

N: Ohh kebetulan ini kita mau memperluas gym sama nambah alat-alat gym baru, ya nanti sapatau bisa mas.

W: ohh iya insyaAllah bisa mas.

N: ohh baik mas

W: Yasudah kalau begitu mas, saya rasa udah cukup wawancaranya. Terimakasih banyak ya mas.

N: iya mas sama sama.

Lampiran 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Mohammad Naufal Rafif
2. NIM : 19520115
3. Tempat/Tanggal Lahir : Gresik, 14 Agustus 2001
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : JL. Tepi tangkis no 18, desa kebalan pelang
kec. Babat Kab. Lamongan

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Al-Azhar Syifa Budi Samarinda
2. SMP Al-Hikmah Ibrahimy
3. SMAN 1 Puncu

III. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Creative department PEDULY MALANG Batch 3

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19520115
Nama : Mohammad Naufal Rafif
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Fatmawati Zahroh, M.S.A
Judul Skripsi : RANCANGAN PENERAPAN SAK EMKM DENGAN SOFTWARE SI APIK PADA STARFIT GYM MALANG

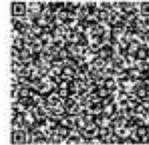
JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	24 Mei 2023	menentukan topik atau bahasan yang akan diteliti	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	11 September 2023	mengumpulkan outline atau judul	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	21 September 2023	mencari judul baru untuk penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	20 November 2023	mengumpulkan bab 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	24 November 2023	mengumpulkan revisi bab 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	6 Desember 2023	mengumpulkan proposal skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	7 Desember 2023	revisi proposal skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	29 April 2024	mengumpulkan bab 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	10 Juni 2024	mengumpulkan revisi bab 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

10	11 Juni 2024	bimbingan online	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	12 Juni 2024	bimbingan offline	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	19 Juni 2024	revisi bab 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	19 Juni 2024	bimbingan online	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 19 Juni 2024

Dosen Pembimbing



Fatmawati Zahroh, M.S.A

Lampiran 6

Print Bebas Plagiarisme

21/06/24 21.04



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Mohammad Naufal Rafif
NIM : 19520115
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : **Rancangan Penerapan SAK EMKM Dengan Software Si Apik Pada Starfit Gym Malang**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
22%	21%	10%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Juni 2024

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd